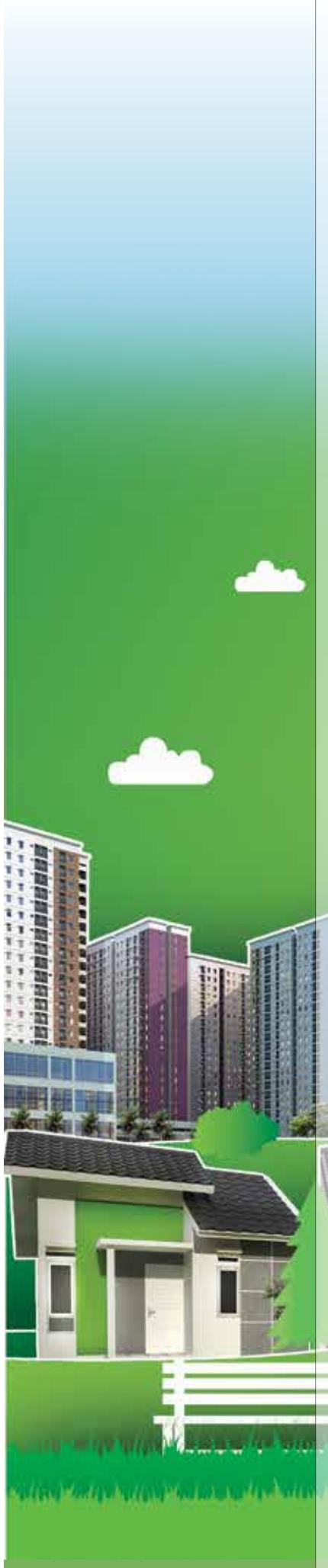




Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
Phone : (021) 8194807
Fax : (021) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

www.perumnas.co.id

Laporan Berkelanjutan 2017
Sustainability Report

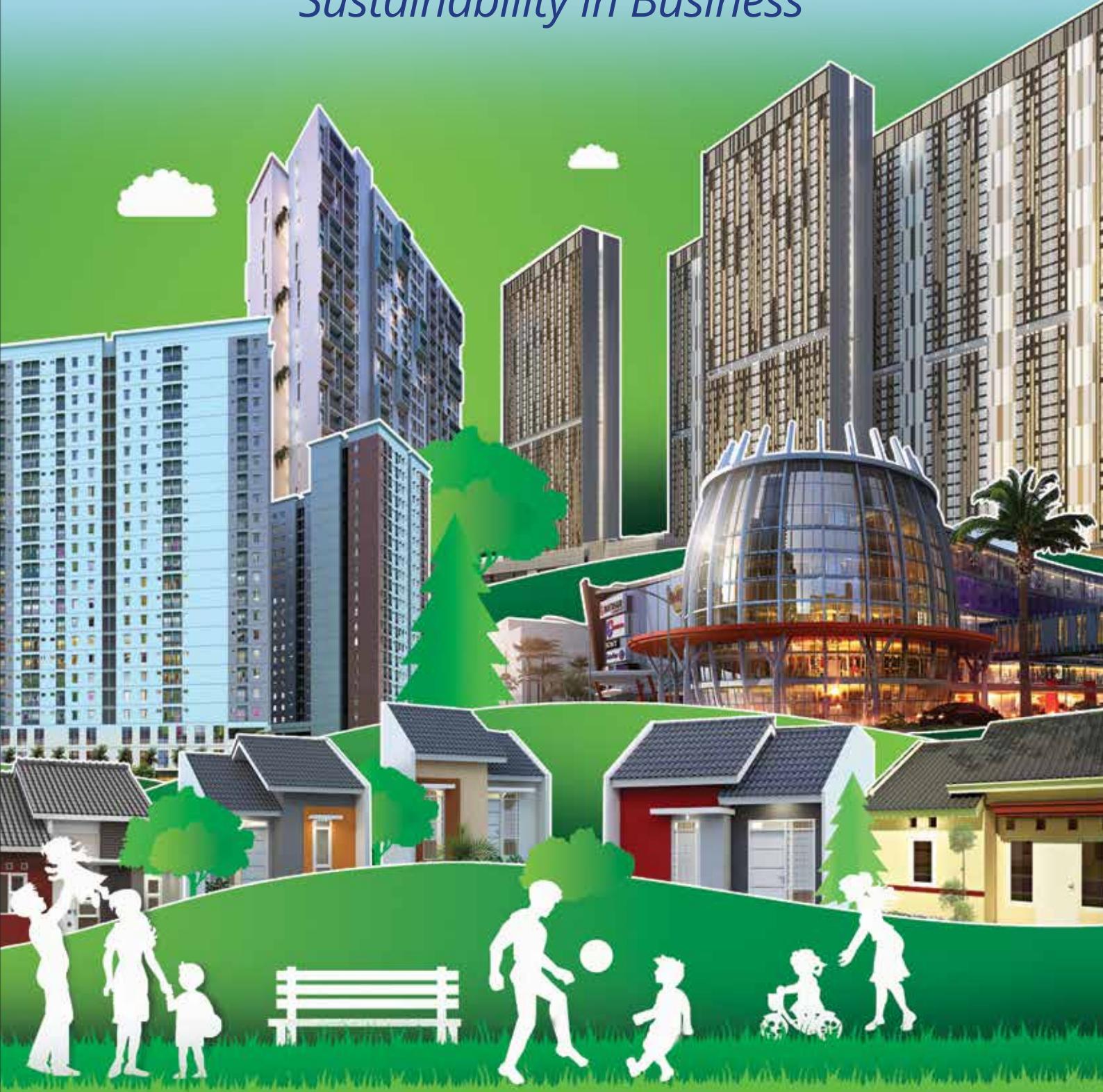




perumnas

Laporan BerkelaJutan 2017 Sustainability Report

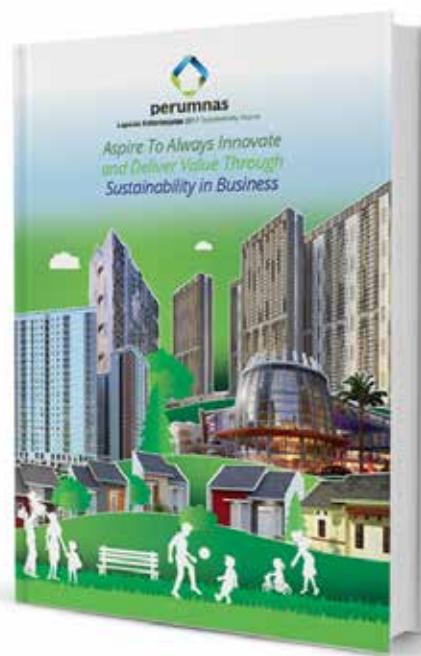
*Aspire To Always Innovate
and Deliver Value Through
Sustainability in Business*



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 01 Tentang Tema Laporan Berkelanjutan
About Sustainability Report Theme
- 02 Highlights Kinerja Berkelanjutan Perumnas 2017
2017 Perumnas Sustainability Performance Highlights
- 02 Ekonomi
Economic
- 03 Lingkungan
Environment
- 04 Ketengakerjaan
Employment
- 05 Masyarakat
Community
- 07 Sambutan Direktur Utama
Remarks from the President Director
- 13 Mengenai Perumnas
About Perumnas
- 14 Sekilas Perumnas
Perumnas at a Glance
- 18 SDM Perumnas dan Kesetaraan Gender
HC of Perumnas and Gender Equality
- 20 Perumnas dan Pemangku Kepentingan
Perumnas and Stakeholders
- 23 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance
- 29 Profil Laporan
Profile Report
- 30 Periode Laporan
Report Period
- 31 Proses Menentukan Laporan
Process of Determining Report
- 34 Komitmen PERUM PERUMNAS Mendukung Kemajuan Ekonomi Bangsa
Commitment of PERUM PERUMNAS in Supporting Economic Progress of the Nation
- 36 Kinerja Ekonomi dan Komitmen Berkelanjutan
Economic Performance and Sustainability Commitment
- 36 Kinerja Ekonomi 2017
2017 Economic Performance
- 36 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution
- 37 Kontribusi Nilai Ekonomi bagi Masyarakat dan Lingkungan
Contribution of Economic Value for the Community and Environment
- 38 Peran Serta Perumnas dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Nasional
Participation of Perumnas in Improving National Economic Competitiveness
- 40 Kontribusi Perumnas Terhadap Pelestarian Alam
Contribution of Perumnas for Nature Preservation
- 43 Tanggung Jawab Perumnas Dalam Menciptakan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility of Perumnas in Creating Occupational Health and Safety Culture (Ohs)
- 44 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System
- 45 Laporan Tingkat Kecelakaan Kerja 2017
2017 Occupational Accident Rate Report
- 45 Sarana Keselamatan Kerja
Occupational Safety Facility
- 47 Indeks GRI G4
Index GRI G4
- 49 FORMULIR TANGGAPAN
Feedback Form



*Aspire To Always Innovate
and Deliver Value Through
Sustainability in Business*

Tentang Tema Laporan Berkelanjutan 2017

About Sustainability Report Theme

Perum Perumnas (Perumnas) mengacu pada perannya berdasarkan undang-undang, senantiasa menjalankan kegiatan bisnis secara linier dengan tujuan negara dalam menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan perumahan. Berdasarkan tujuan tersebut, Perumnas tentunya memiliki tantangan besar sebagai sebuah badan usaha. Perumnas dituntut untuk dapat memberikan nilai lebih dari sekedar menghadirkan maupun melakukan aktivitas penjualan produk-produk yang ada namun Perumnas juga dituntut untuk memberikan kepastian pada pemenuhan seluruh dimensi Berkelanjutan melalui inovasi-inovasi yang dihadirkan.

Upaya Perumnas untuk menyelaraskan kegiatan bisnisnya yang sejalan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan tentunya membutuhkan sebuah komitmen serta dukungan yang kuat oleh seluruh Insan Perumnas termasuk manajemen di dalamnya. Komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip Berkelanjutan dibutuhkan Perumnas untuk menjamin pengintegrasian seluruh aktivitas maupun mekanisme bisnis yang ada agar berjalan dengan baik serta mampu mendistribusikan nilai-nilai bisnis yang positif kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai hasil akhir (*output*). Buah dari komitmen tersebut tentunya juga mampu mendorong Perumnas secara legal-formal untuk dapat memenuhi infrastruktur maupun *soft structure* yang diperlukan dalam mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan yang direncanakan.

Sebagai salah satu instrumen dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan serta langkah-langkah Perumnas dalam menginternalisasi prinsip-prinsip berkelanjutan adalah dengan menyajikan sebuah laporan khusus. Laporan ini tentunya harus memiliki muatan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan atas aspek-aspek material yang disajikan di dalamnya. Untuk mengakomodasi hal tersebut, Perumnas setiap tahunnya bersamaan dengan penyajian laporan tahunan perusahaan menghadirkan serta laporan keberlajutan Perusahaan. Untuk menjamin kualitas materi laporan yang disampaikan, Perumnas melakukan penyusunan Laporan berkelanjutan 2017 dengan mengacu pada standar penyajian laporan yang ditetapkan secara global serta dilegalisasikan penggunaannya di Indonesia. Untuk penyajian laporan berkelanjutan ini, Perumnas berpedoman pada panduan yang termuat dalam Global Reporting Initiative 4.0 (GRI 4.0) sebagai standar.

Isi laporan dengan penggunaan standar tersebut dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran terkait aktivitas berkelanjutan yang dilakukan Perumnas selama tahun buku 2017. Sejalan dengan visi dan pencapaian bisnis yang berhasil dilalui di tahun 2017, Perumnas mengangkat tema “Aspire to Always Innovate and Deliver Value Through Sustainability in Business” sebagai pesan utama Perumnas dalam menjalankan aktivitas usaha berkelanjutan di tahun ini. Untuk membatasi ruang lingkup penyajian laporan berkelanjutan ini, Perumnas menyesuaikan kapasitas dan kapabilitas penyampaian laporan Berkelanjutan dengan merujuk pada *core reporting*.

Pursuant to the laws, the role of Perum Perumnas (Perumnas) to always carry out its business activities in line with the objectives of the state in delivering welfare for Indonesian people, particularly in terms of fulfilling the housing needs. Based on such objective, Perumnas certainly has major challenges as a business entity. Perumnas is required to be able to provide an added value of more than presenting or conducting sales activity of exciting products as Perumnas is also required to provide assurance on the fulfillment of all sustainability dimensions through innovations.

The effort of Perumnas in aligning its business activities with sustainability principles needs strong commitment and support of all personnel of Perumnas, including its management. The commitment to perform the sustainability requires Perumnas to assure the integrity of all activities as well as business mechanism to run properly as well as able to distribute positive business values to all stakeholders as the output. The result of such commitment is also able to encourage Perumnas in legal-formal manner to be able to fulfill infrastructure or soft structures needs that are necessary to achieve the planned sustainability objectives.

As one of the instruments in evaluating the effectiveness of implementation as well as measures of Perumnas in internalizing sustainability principles is through presenting a special report. This report shall have comprehensive and accountable contents on presented material aspects. To accommodate such presentation, Perumnas presents the sustainability report of the Company annually along with the annual report of the company for the fiscal year. To assure the quality of the presented report materials, Perumnas prepares the 2017 Sustainability Report by referring to the global standard of report presentation as well as the legalization of its usage in Indonesia. For this sustainability report, Perumnas refers to the guidelines contained in Global Reporting Initiative 4.0 (GRI 4.0) as the standard.

The content of the report with the utilization of such standard is aimed to provide description related to sustainability activity performed by Perumnas throughout the 2017 fiscal year. In line with vision and business achievement in 2017, Perumnas selected the theme “Aspire to Always Innovate and Deliver Value Through Sustainability in Business” as the main message of Perumnas in conductive sustainable business activity for this year. In order to limit the scope of the presentation of this sustainability report, Perumnas adjust the capacity and capability of sustainability report presentation by referring to core reporting.

HIGHLIGHTS KINERJA BERKELANJUTAN PERUMNAS 2017

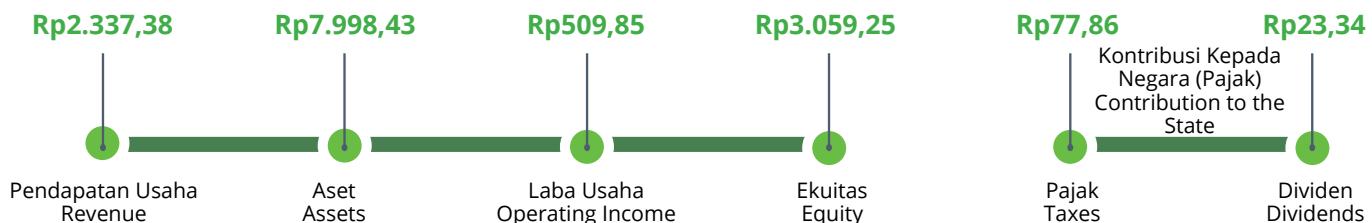
2017 PERUMNAS SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ekonomi

Economic

Perolehan Nilai Ekonomi / Generated Economic Value

(dalam miliar Rupiah / in million Rupiah)



Perolehan nilai ekonomi dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp2,337,38 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp1.074, miliar atau 85,09% dibandingkan dengan total penjualan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.262,82 miliar.

Generated economic value from sales in 2017 was recorded at Rp2,337.38 billion, increased significantly by Rp1,074 billion or 85.09% compared to total sales in 2016 which was at Rp1,262.82 billion.

Distribusi Nilai Ekonomi / Distribution of Economic Value

Kontribusi Kepada Negara

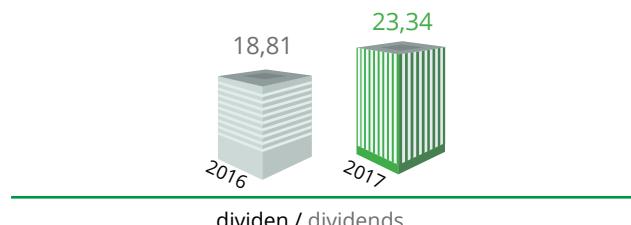
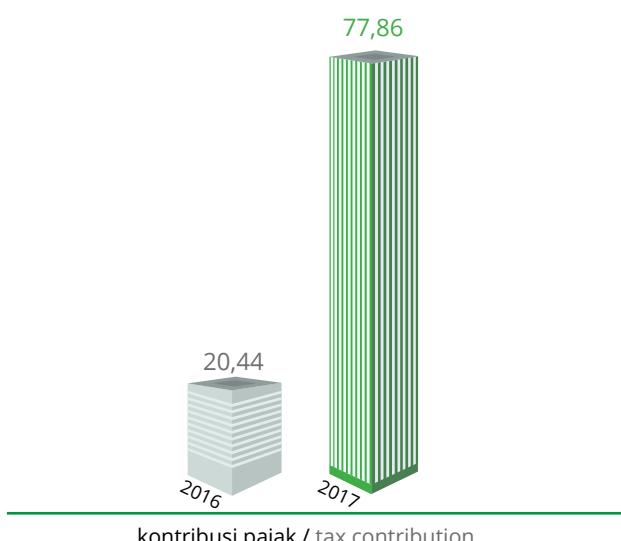
Distribusi nilai ekonomi berupa kontribusi kepada negara melalui pajak dan dividen dapat dilihat dari kontribusi pajak 2017 sebesar Rp77,86 miliar atau meningkat sebesar Rp57,42 miliar atau setara dengan 280,90% dari pembayaran pajak di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp20,44 miliar.

Sedangkan untuk dividen, di tahun buku 2017 dividen yang dibagikan tercatat sebesar Rp23,34 miliar meningkat dari jumlah dividen yang dibagikan di tahun buku 2016 yang tercatat sebesar Rp18,81 miliar.

Contribution to the State

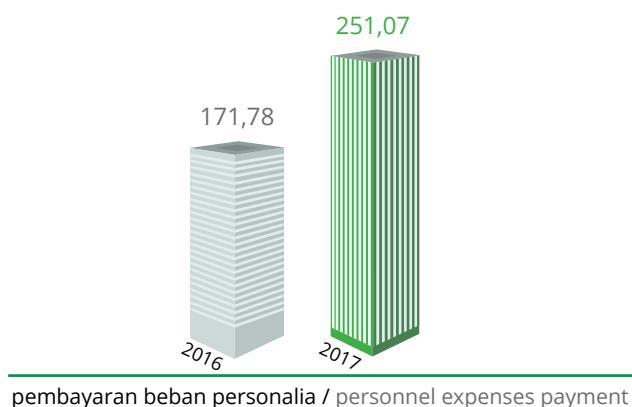
Distributed economic value in the form of contribution to the state through taxes and dividends can be seen from 2017 tax contribution which was at Rp77.86 billion or increased by Rp57.42 billion or equal to 280.90% from tax payment in 2016 which was recorded at Rp20.44 billion.

Meanwhile, distributed dividends in 2017 fiscal year was recorded at Rp23.34 billion, an increase from total dividends distributed in 2016 fiscal year which was recorded at Rp18.81 billion.



Pembayaran Beban Karyawan

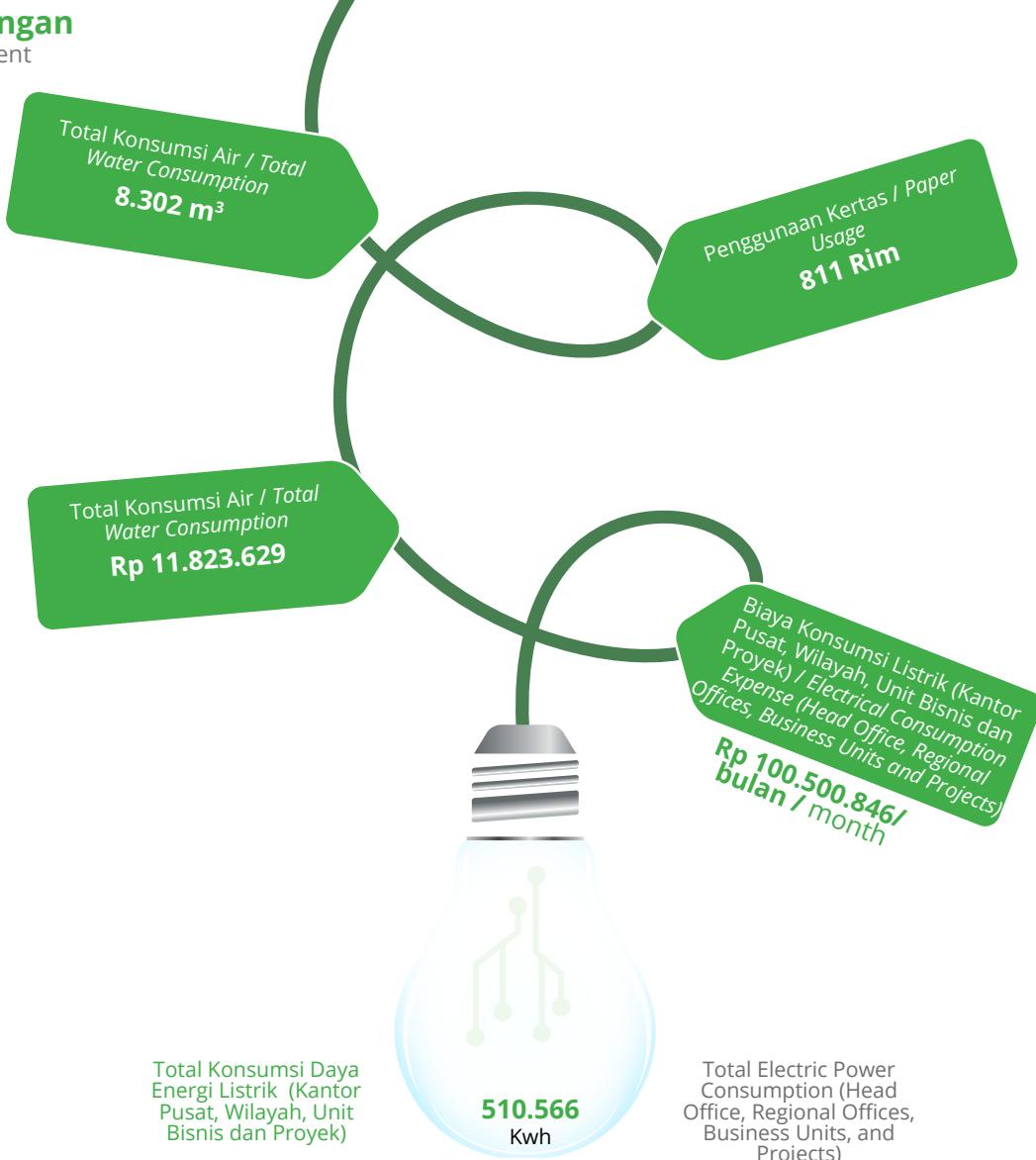
Distribusi nilai ekonomi terhadap pembayaran beban personalia tahun 2017 mencapai Rp251,07 miliar, meningkat Rp79,29 miliar terhadap pembayaran beban personalia tahun 2016 sebesar Rp171,78 miliar.



Employee Expenses Payment

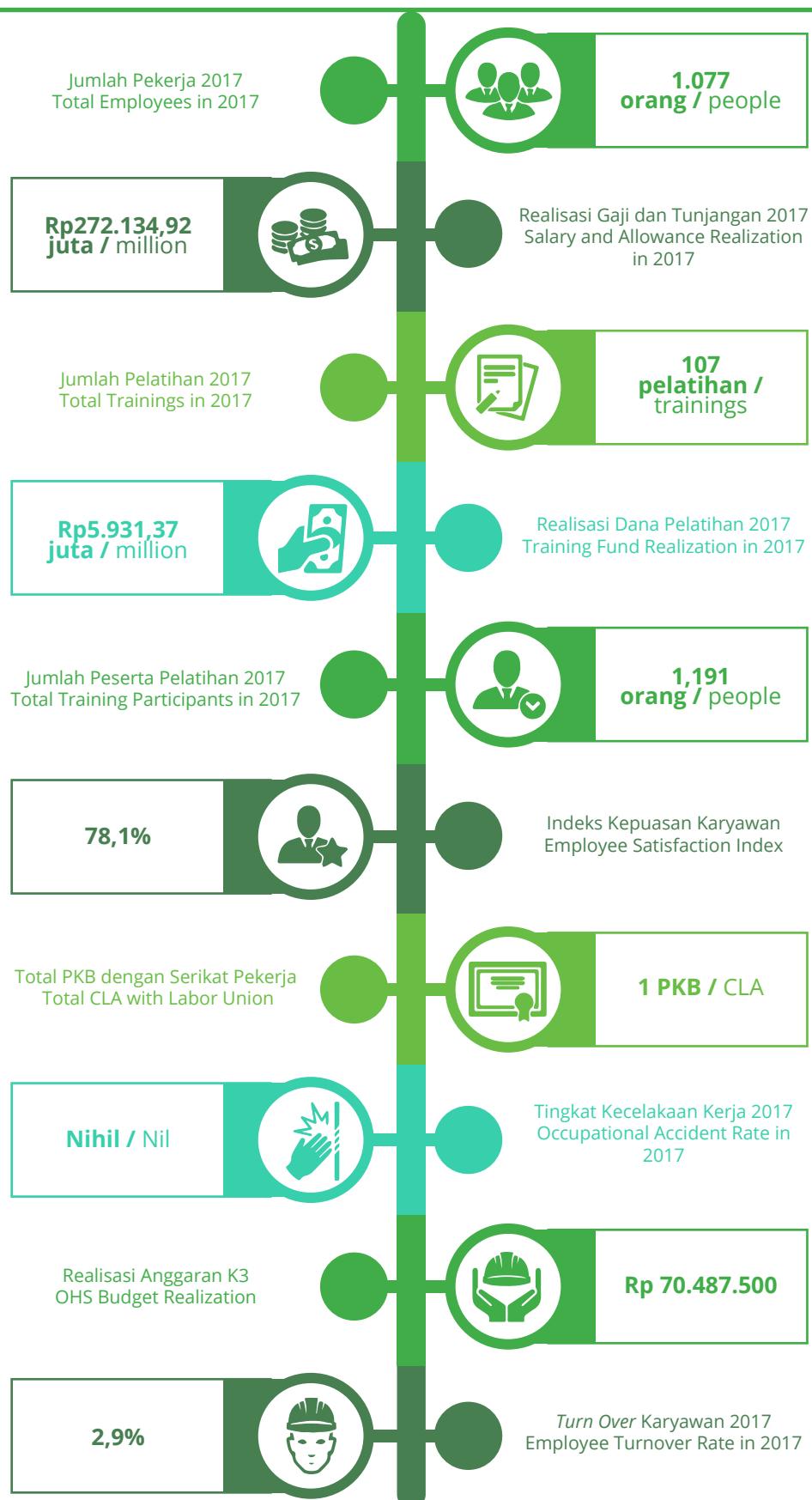
Distributed economic value on personnel expenses payment in 2017 reached Rp251.07 billion, increased by Rp79.29 billion than the personnel expenses payment in 2016 which was at Rp171.78 billion.

Lingkungan Environment



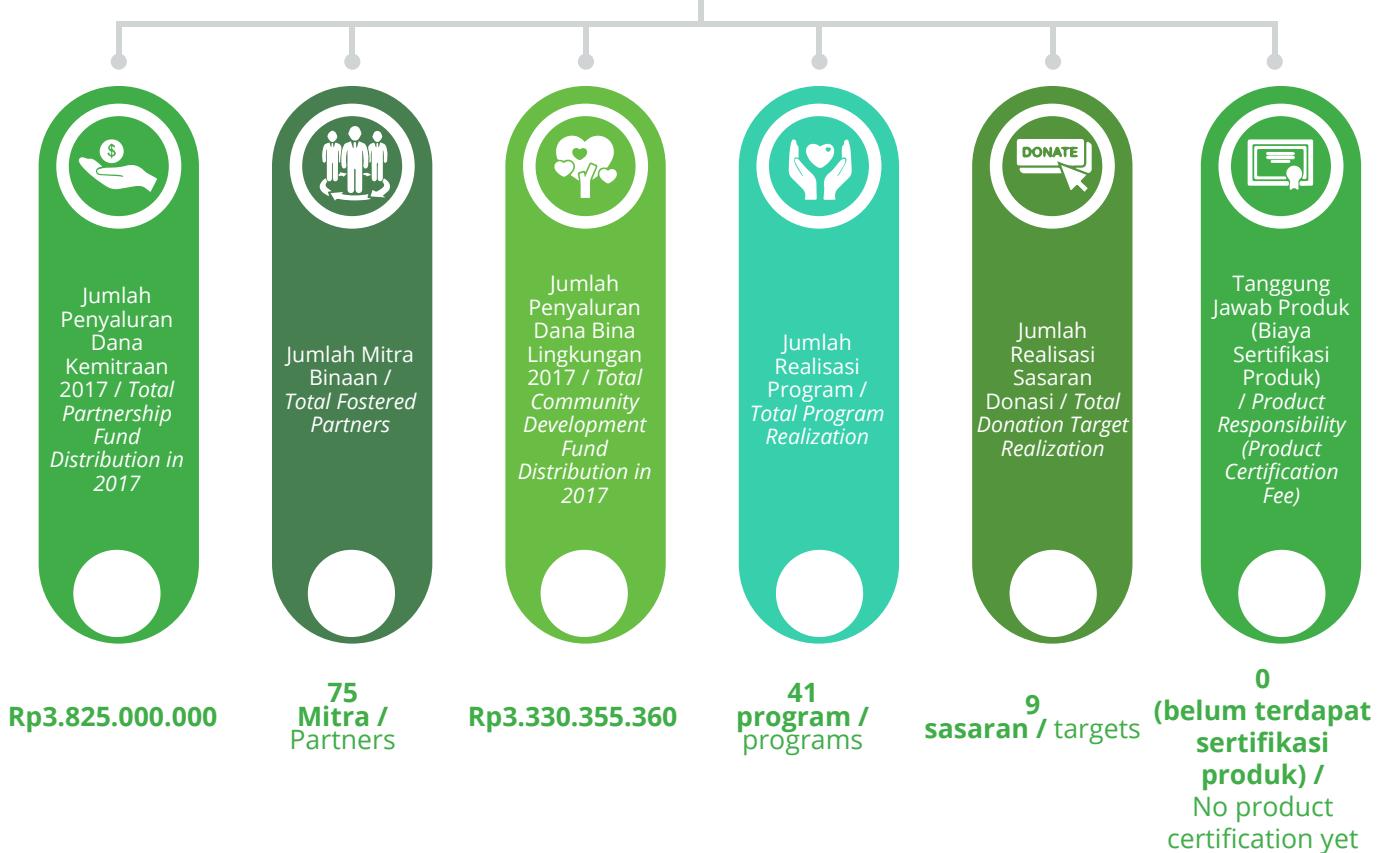
Ketengakerjaan

Employment



Masyarakat

Community



Dampak-Dampak

Impacts

Peningkatan
Kontribusi Pajak / Tax
Contribution Increase



280,90%

Rasio Gaji Tertinggi dan
Terendah 2017 / Highest and
Lowest Salary in 2017



Rp. 3.000.000,-
s/d
Rp. 164.000.000,-

Produktivitas Karyawan /
Employee Productivity



Rp2.170,27
juta/ orang /
million/person

Percentase Penurunan
Kecelakaan Kerja /
Occupational Accident Decline
Percentage



100%



Sambutan Direktur Utama

Remarks From
The President Director



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Bambang Triwibowo
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama, mewakili segenap jajaran Direksi dan Manajemen Perum Perumnas Saya ucapkan selamat datang di Laporan Berkelaanjutan Perusahaan Tahun Buku 2017. Dengan penuh rasa bangga, Perumnas kembali menghadirkan laporan Berkelaanjutan ini kepada masyarakat sebagai langkah dalam menghadirkan media informasi yang kredibel bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap, dengan diterbitkannya laporan ini ke depan interaksi bisnis maupun nonbisnis yang solid dan bermanfaat bagi kedua belah pihak dapat terjalin dengan baik. Selain itu, tidak lupa dengan dilandasi komitmen yang besar dari Perumnas dalam menjalankan prinsip keterbukaan yang kami yakini berperan sebagai modal utama dalam mencapai tata kelola usaha yang baik.

Sesuai pada prinsipnya, di tahun ke-2 (dua) laporan ini diterbitkan, Perumnas senantiasa menjadikan laporan Berkelaanjutan ini sebagai media pengukuran untuk dapat memperoleh gambaran serta evaluasi atas pemenuhan prinsip-prinsip Berkelaanjutan yang dijalankan. Dengan terukurnya pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan ini, ke depan Perumnas dapat meningkatkan kapasitas organisasi dalam mencapai kinerja usaha berkelanjutan secara maksimal.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First, representing the Board of Directors and Management of Perum Perumnas, I would like to welcome you to the Sustainability Report of the Company of 2017 Fiscal Year. We are proud that Perumnas is once again present this sustainability report to the community as a step of Perumnas in presenting credible information media for all stakeholders. We expect that with the issuance of this report, business and non-business interactions are solid and useful in the future for both parties that are maintained properly. Moreover, we also take into account the major commitment of Perumnas as a foundation in carrying out the transparency principle that we believe to have a role as the main capital in achieving good corporate governance.

In accordance with its principle, in the 2nd (second) year of the issuance of this report, Perumnas continues to make this sustainability report as a measurement media to obtain description as well as evaluation on sustainability principles. Through the measurement of the implementation of such sustainable business activity, Perumnas is able to improve the organization capacity in the future in achieving sustainable business performance in an optimum manner.

Hasil yang diharapkan Perumnas dengan semakin baiknya pemenuhan serta internalisasi prinsip berkelanjutan ini yaitu bahwa aktivitas bisnis yang dilanjutkan dapat berjalan selaras dengan kepentingan-kepentingan sosial lingkungan yang ada serta bersinergi tumbuh dan berkembang secara bersama. Dengan terpenuhinya tujuan tersebut, kehadiran Perumnas kami harapkan dapat memberikan dampak positif yang kuat baik secara internal maupun eksternal sehingga aktivitas bisnis yang kompatibel dengan aspek sosial dan lingkungan dapat terbentuk secara baik.

Direksi menilai bahwa pemenuhan atas komitmen kegiatan usaha yang berkelanjutan telah berjalan dengan memuaskan. Jika dilihat dari aspek materialitas yang ada, Perumnas berhasil meningkatkan kompetensi bisnisnya secara maksimal dengan meningkatnya performa bisnis dari segi kinerja keuangan. Di tahun ini, Perumnas berhasil membukukan penjualan sebesar Rp2.337,39 miliar atau meningkat sebesar 85,09% dari penjualan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.262,82 miliar. Peningkatan penjualan tersebut mendorong perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp233,38 miliar atau meningkat 150,88% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp93,02 miliar. Kondisi tersebut pada akhirnya memungkinkan Perumnas untuk dapat melakukan distribusi nilai ekonomi sebesar Rp23,34 miliar dan Rp18,82 miliar yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Performa bisnis yang baik ini tidak lepas dari kontribusi signifikan yang berasal dari dukungan serta kerja keras dari seluruh Insan Perumnas. Jika diukur secara nilai, berdasarkan perhitungan yang dilakukan rata-rata produktivitas karyawan di tahun 2017 adalah sebesar Rp2.170,27 juta/orang atau meningkat dari produktivitas di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.100,97 juta/orang.

Dari aspek sosial dan lingkungan, komitmen Berkelanjutan Perumnas tertuang dalam bentuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memasuki tahun ketiga sejak digulirkannya program ini oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada 2015 silam. Di tahun ini, secara keseluruhan jumlah kontribusi yang disalurkan Perumnas pada dua program utama adalah sebesar Rp8.358,78 juta meningkat dibandingkan dengan jumlah kontribusi yang disalurkan pada 2016 silam yang tercatat sebesar Rp6.572,54 juta.

Perumnas expects that with the improvement of fulfillment as well as internalization of such sustainability principle, business activities can be in line with existing social environmental interests as well as synergized to jointly grow and develop. Through the fulfillment of such objective, we hope that the presence of Perumnas is able to provide strong positive impact internally and externally. Therefore, business activities that are compatible with social and environmental aspects can be formed properly.

The Board of Directors assessed that fulfillment on sustainable business activity commitment has been carried out properly. In terms of existing material aspect, Perumnas managed to increase its business competence in an optimum manner through the increase in business performance in terms of financial performance. This year, the sales of Perumnas was recorded at Rp2,337.39 billion or increased by 85.09% from the sales in 2016 that was recorded at Rp1,262.82 billion. Such increase in sales encouraged the profit for the year to be at Rp233.38 billion or increased by 150.88% from 2016 which was recorded at Rp93.02 billion. Such condition enabled Perumnas to be able to conduct distributed economic value amounting to Rp23.34 billion and Rp18.82 billion for shareholders in the form of dividends.

Such good business performance was inseparable from the significant contribution of the support and hard work of all personnel of Perumnas. If measured in value, based on the calculation, the employee's productivity average in 2017 was at Rp2,170.27 million/person or increased from productivity of the previous year which was recorded at 1,100.97 million/person.

In terms of social and environmental aspect, the commitment of sustainability of Perumnas is stipulated in the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL) that entered its third year since the program first initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises in 2015. This year, total contribution in overall that was distributed by Perumnas in the two main programs amounting to Rp8,358.78 million, an increase compared to the total contribution distributed in 2016 which was recorded at Rp6,572.54 million.

Selain terdapat peningkatan dari segi jumlah, Perumnas juga melakukan pengukuran atas efektivitas penyaluran khususnya pada program Kemitraan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, Perumnas berhasil membukukan indeks penyaluran dana kemitraan pada kategori 3 dan untuk indeks rata-rata tertimbang kolektibilitas piutang berada pada kategori 2. Secara keseluruhan kinerja Program Kemitraan berada pada kategori 5. Dalam menjalankan program ini, Perumnas tentunya masih dihadapkan oleh beragam tantangan seperti *Non Performance Financing* (NPF) yang jumlahnya cukup tinggi. Untuk mengantisipasinya, Perumnas akan terus memberikan pendekatan penyelesaian melalui pemberian upaya pendampingan yang intensif dan terstruktur. Untuk itu, Perumnas telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait salah satunya adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Dari aspek lingkungan, Perusahaan telah merancang berbagai program lingkungan dengan bekerjasama dalam hal penyaluran bersama berbagai pihak. Di tahun 2017 distribusi nilai yang dialokasikan Perusahaan adalah sebesar Rp3.425,78 juta dengan sasaran program salah satunya memberikan bantuan pelestarian berupa program penanaman pohon dengan melibatkan SMPN 2 Telukjambe, Karawang dan Program Ijo Royo Royo di Jepara, Jawa Tengah. Di internal, komitmen pelestarian alam dilakukan dengan menerapkan kebijakan efisiensi yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor: DIRKEU/2198/10/XII/2017 Tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan yang ditekankan pada poin I.1 tentang Biaya Bahan Bakar.

Dari peraturan tersebut, Perusahaan mampu mengefisiensikan penggunaan listrik dan air masing-masing tercatat sebesar Rp100.500.846/bulan dan Rp11.823.629/bulan dan pengurangan penggunaan kertas sebesar 811 Rim. Meskipun dari segi nilai terjadi peningkatan, namun hal tersebut disesuaikan dengan kapasitas bisnis yang berlangsung selama tahun buku. Jika dihitung dengan nilai beban Perusahaan, angka tersebut masih tergolong proposional dan efisien.

Perumnas tentunya menyadari bahwa masih dibutuhkan beragam upaya dalam rangka meningkatkan internalisasi atas prinsip-prinsip Berkelanjutan yang ada. Hasil laporan ini menjadi indikator penting bagi Perumnas

In addition to the increase in total amount, Perumnas also conducted measurement on the effectiveness of distribution, especially in Partnership program. Based on the calculation, Perumnas managed to record partnership fund distribution index on category 3 and for average index, the receivables collectability was measured on category 2 and performance of Partnership Program was on category 5 in overall. Perumnas was still faced various challenges in performing this program, such as the Non-Performing Financing (NPF) that was quite high. In order to anticipate such challenge, Perumnas will continue to provide approaches for solution through intensive and structured guidance. Therefore, Perumnas has cooperated with various relevant parties, such as PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in order to settle the issue properly.

In terms of environmental aspect, the Company has planned environmental programs with the cooperation of various parties in terms of joint distribution. In 2017, the distributed value allocated by the Company amounting to Rp3,425.78 million with one of the program's target was providing preservation through trees planting by involving SMPN 2 Telukjambe, Karawang and Ijo Royo Royo Program in Jepara, Central Java. In the internal, nature preservation's commitment is conducted by implementing efficiency policy stipulated in the Circular Letter Number: DIRKEU/2198/10/XII/2017 on the Company's Operational Cost Efficiency which emphasizes point I.1 on Fuel Cost.

Through the regulation, the Company managed to have efficiency on electrical and water usage that was recorded at Rp100,500,846/month and 11,823,629/month respectively and reduction of paper usage amounting to 811 rim. Despite the improvement in terms of value, this was adjusted with the business capacity throughout the fiscal year. If calculated from the expenses of the Company, the number remained to be proportional and efficient.

Perumnas realizes that there are various efforts that are needed to be conducted in order to improve the internalization of sustainability principles. The result of this report becomes a significant indicator for Perumnas

dalam menilai sejauh mana aspek Berkelanjutan berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap sasaran-sasaran yang ada. Untuk itu, respon terhadap laporan ini dari masing-masing pemangku kepentingan sangat berarti bagi kami dalam meningkatkan kualitas penerapan aspek berkelanjutan secara lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata, Saya mewakili Perusahaan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak dalam mendorong peningkatan kinerja usaha berkelanjutan Perumnas sepanjang tahun buku 2017. Semoga di tahun mendatang, Perumnas dapat memberikan kembali kontribusi terbaiknya dalam rangka menjadikan kinerja usaha berkelanjutan sebagai budaya dan tradisi Perumnas.

in assessing the extent of sustainability aspect and in providing greater contribution on existing targets. Therefore, the response on this report from each stakeholder is significantly meaningful for us in improving the quality of sustainability aspect implementation in a better manner in the years to come.

Lastly, I, on behalf of the Company, would like to express our greatest gratitude to all parties in encouraging sustainable business performance improvement of Perumnas throughout 2017 fiscal year. We are hopeful that in the years to come, Perumnas is able to provide its best contribution once more in order to make sustainable business performance as a culture and tradition of Perumnas.

Jakarta, April 2018



Bambang Triwibowo
Direktur Utama
President Director



perumnas



Mengenai Perum Perumas

About Perum Perumnas



SEKILAS PERUMNAS

PERUMNAS AT A GLANCE

Lokasi Kantor dan Bidang Usaha [G4-3, G4-4, G4-%]

Office Location and Line of Business [G4-3, G4-4, G4-%]

Berlokasi di Jakarta, Indonesia, Perum Perumnas (Persero) merupakan perusahaan pengembang perumahan dan permukiman berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang memiliki 7 (tujuh) Kantor Regional yang terbagi di seluruh wilayah Indonesia, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit dan proyek-proyek strategis lainnya.

Modal pendirian Perumnas tercatat sebesar 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mengemban misi khusus untuk menjadi katalisator dalam hal penyediaan perumahan bagi masyarakat Indonesia. Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1974. Guna menjawab dinamika perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan maka keberadaan Perumnas diatur kembali melalui PP Nomor 12 tahun 1988.

Bidang Usaha Perumnas dalam melaksanakan maksud dan tujuan Perum Perumnas berdasarkan Pasal 12 ayat 2 Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2015 tentang Perum Perumnas adalah:

Located in Jakarta, Indonesia, Perum Perumnas (Persero) is a housing and settlement developer company in the form of a Public Company (Perum) that has 7 (seven) Regional Offices distributed throughout Indonesia, 2 (two) Business Unit Offices and other strategic projects.

The capital for Perumnas establishment was recorded to be 100% from the Government of the Republic of Indonesia and carries out the special mission as a catalyst in terms of housing provision for Indonesian people. Perumnas was established under the Government Regulation (PP) Number 29 of 1974. In order to respond to the dynamic changes to both outside and inside of the Company, the existence of Perumnas was amended through PP Number 12 of 1988.

The Line of Business of Perumnas in performing the purposes and objectives of Perum Perumnas based on Article 12 paragraph 2 of the Government Regulation No.83 of 2015 on Perum Perumnas are:



Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar [G4-6,G4-8]

Operational Area and Market Share [G4-6, G4-8]

- Regional I
Kantor Regional Berpusat di Medan, Sumatera Utara dan Wilayah kerja meliputi Sumatera Utara, Riau Kepulauan, Proyek Pasaman, Proyek Riau Daratan dan Proyek Nias.
- Regional II
Kantor Regional Berpusat di Jakarta Timur dan Wilayah kerja meliputi Jambi, Bengkulu, Palembang, Bandar Lampung, Pontianak dan Palangkaraya.
- Regional III
Kantor Regional berpusat di Jakarta Timur dan Wilayah kerja meliputi Kawasan Sentra Timur, Parung Panjang, Perumnas Dramaga dan Kemayoran.
- Regional IV
Kantor Regional berpusat di Bandung, Jawa Barat dan wilayah kerja meliputi Bandung, Cirebon, Karawang, Tasikmalaya, Cllegon dan Cianjur.
- Regional V
Kantor Regional berpusat di Semarang dan Wilayah kerja meliputi Semarang, Proyek Tarakan, Solo dan Yogyakarta, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.
- Regional VI
Kantor Regional berpusat di Surabaya dan Wilayah kerja meliputi Surabaya, Gresik, Mojokerto dan Malang, Pasuruan, Mataram & Bali serta Proyek NTT.
- Regional VII
Kantor Regional berpusat di Makassar dan Wilayah kerja meliputi Sulawesi Selatan I, Sulawesi Selatan II, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Proyek BTP dan Proyek Buru.
- Bisnis unit Rusunawa
Kantor bisnis unit Rusunawa berpusat di Jakarta Timur dan wilayah kerja meliputi Jakarta I, Jakarta II, Batam, Pontianak, Samarinda, Cirebon, Makassar, dan Surabaya.
- Bisnis Unit Precast
Kantor Bisnis Unit Precast berpusat di Jakarta.
- Proyek Strategis
Perusahaan memiliki 9 (sembilan) Kantor Proyek Strategis yang berlokasi, antara lain :
 1. Kawasan Sentra Timur (Jakarta)
 2. Proyek Jakabaring (Sumatera Selatan)
 3. Grand Sentral Karawang (Jawa Barat)
 4. Sentraland Cengkareng (Jawa Barat)
 5. Sentraland Sukarami (Sumatera Utara)
 6. Proyek Kemayoran (Jakarta)
 7. Project Antapani (Jawa Barat)
 8. Rumah Susun Stasiun (Jawa Barat)
- Regional I
Regional Office is located in Medan, North Sumatera and operational area includes North Sumatera, Riau Islands, Pasaman Project, Mainland Riau Project, and Nias Project.
- Regional II
Regional Office is located in East Jakarta and operational area includes Jambi, Bengkulu, Palembang, Bandar Lampung, Pontianak and Palangkaraya.
- Regional III
Regional Office is located in East Jakarta and operational area includes Kawasan Sentra Timur, Parung Panjang, Perumnas Dramaga and Kemayoran.
- Regional IV
Regional Office is located in Bandung, West Java and operational area includes Bandung, Cirebon, Karawang, Tasikmalaya, Cilegon and Cianjur.
- Regional V
Regional Office is located in Semarang and operational area includes Semarang, Tarakan Project, Solo and Yogyakarta, South Kalimantan, and East Kalimantan.
- Regional VI
Regional Office is located in Surabaya and operational area includes Surabaya, Gresik, Mojokerto and Malang, Pasuruan, Mataram & Bali as well as NTT Project.
- Regional VII
Regional Office located in Makassar and operational area includes South Sulawesi I, South Sulawesi II, Southeast Sulawesi, Central Sulawesi, North Sulawesi, BTP Project and Buru Project.
- Rusunawa Business Unit
Rusunawa Business Unit Office is located in East Jakarta and operational area includes Jakarta I, Jakarta II, Batam, Pontianak, Samarinda, Cirebon, Makassar and Surabaya.
- Precast Business Unit
Precast Business Unit Office is located in Jakarta.
- Strategic Project
Company has 9 (nine) Strategic Project Offices namely :
 1. Kawasan Sentra Timur (Jakarta)
 2. Jakabaring Project (South Sumatera)
 3. Grand Sentral Karawang (West Java)
 4. Sentraland Cengkareng (West Java)
 5. Sentraland Sukarami (North Sumatera)
 6. Kemayoran Project (Jakarta)
 7. Antapani Project (West Java)
 8. Station Vertical Housing (West Java)

Pangsa Pasar [G4-8]

Market Share [G4-8]

Dalam perkembangannya, hingga tahun 1980-an, Perumnas pernah menguasai hingga 95% pangsa pasar properti di Indonesia dengan dukungan penuh dari Pemerintah misalnya dana PMN, subsidi dan lain sebagainya. Dikarenakan krisis moneter nasional, sejak tahun 1998, kinerja perusahaan memburuk hingga tahun 2007. Peningkatan pertumbuhan mulai diraih tahun 2008 dan *revenue* bisa mencapai Rp 1 triliun sejak tahun 2011. Hingga tahun 2017 Perusahaan sudah membukukan pendapatan sebesar Rp2,15 triliun. Sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan tersebut, saat ini pangsa pasar Perumnas adalah sebesar 3.45%.

Dalam industri properti di Indonesia, Perumnas tidak memiliki pesaing yang benar-benar sejenis, baik dari pemilik saham, bentuk perusahaan, cakupan wilayah dan tugas misi dan non misi yang dikerjakannya. Rata-rata pengembang yang menguasai bisnis properti di Indonesia adalah dimiliki oleh swasta murni. Namun dilihat kinerja keuangan dan aset yang dimiliki, pesaing terdekat Perumnas adalah PT Duta Pertiwi, Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, dan PT Alam Sutra Realty Tbk. Dari sisi *sales* atau penjualan yang diperbandingkan selama tahun 2013 s/d 2017.

Produk dan Layanan [G4-4]

Products and Services [G4-4]

Bidang Usaha Perumnas dalam melaksanakan maksud dan tujuan Perum Perumnas berdasarkan Pasal 12 ayat 2 Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2015 tentang Perum Perumnas adalah:

1. Land Bank (*owned, synergy, Kasiba/Lisiba*)
2. Housing Developer (*low Income, Landed dan High Rise*)
3. Building/Estate Management (*Low Income Rental Apartement, Buiding/Estate Management*).

In its development, up to 1980s, Perumnas once dominated up to 95% of property market share in Indonesia with the full support of the Government, such as PMN fund, subsidies, and others. Due to the national monetary crisis, since 1998, the company's performance declined until 2007. Growth increase started to be achieved in 2008 and revenue was able to reach Rp 1 trillion since 2011. As of 2017, the company has recorded revenue amounting to Rp2.15 trillion. In line with the increase in the company's performance, the current market share is 3.45%.

In the property industry of Indonesia, Perumnas does not have a similar competitor, in terms of shareholders, form of the company, region coverage as well as mission and non-mission duties carried out by the company. Most of developers that dominate property business in Indonesia are privately owned in a whole. However, in terms of financial and asset performances, the closest competitors of Perumnas are PT Duta Pertiwi Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, and PT Alam Sutra Realty Tbk, in terms of compared sales during 2013 to 2017.

The Line of Business of Perumnas in carrying out the purposes and objectives of Perumnas under Article 12 paragraph 2 of the Government Regulation No.83 of 2015 on Perum Perumnas are:

1. Land Bank (*owned, synergy, Kasiba/Lisiba*)
2. Housing Developer (*Low Income, Landed and High Rise*)
3. Building/Estate Management (*Low Income Rental Apartment, Building/Estate Management*).

Skala Perusahaan [G4-7, G4-9, G4-EC1]

Company's Scale [G4-7, G4-9, G4-EC1]

Skala perusahaan adalah bagaimana cara Perusahaan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan *output* berupa nilai yang bermanfaat bagi internal maupun eksternal Perusahaan.

The company's scale is the means of the Company in maximizing all resources to generate output in the form of beneficial value for the internal and external of the Company.

Uraian / Description	Satuan / Unit	2017	2016
Jumlah Pekerja / Total Workers	Orang / Person	1.077	1.174
Jumlah Aset / Total Assets	Rupiah	Rp7.998,43	Rp6.566,99
Jumlah Pendapatan Bersih / Total Net Revenue	Rupiah	Rp2.337,38	Rp1.262,82

Informasi keuangan lebih rinci terkait pendapatan, beban, rasio keuangan, hingga rincian kegiatan operasi per segmen usaha tahun buku 2017 dapat diakses dalam Laporan Tahunan Perumnas (Persero) 2017 halaman 158 - 180.

Detailed information in relation to revenue, expenses, financial ratios, up to the details of operating activity per business segment of 2017 fiscal year can be accessed in the 2017 Annual Report of Perumnas (Persero) on page 158 - 180.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company



Misi Mision

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan 2. Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan 3. Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain 4. Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain 5. Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop housing and residential with added value for Customer satisfaction. 2. Improve professionalism, empowerment and welfare of employees. 3. Optimize value for Shareholders and other Stakeholders. 4. Optimize synergy with Business Partners, Government, SOE and other Agencies. 5. Increase positive contribution to Society and Environment. |
|--|---|

SDM Perumnas dan Kesetaraan Gender [G4-9, G4-10, G4-11]

HC of Perumnas and Gender Equality [G4-9, G4-10, G4-11]

Hingga akhir tahun 2017, jumlah pegawai Perumnas tercatat sebanyak 1.077 orang, jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 sebanyak 1.174 orang, maka terdapat selisih sebanyak 97 orang.

As of 2017, total employees of Perumnas was recorded at 1,077 people, compared to the budget in 2017 that amounting to 1,174 people, there was a difference of 97 people.

Jumlah Pekerja Tetap Berdasarkan Gender dan Unit Kerja [G-10]

Total Permanent Employees by Genders and Work Units [G-10]

Uraian / Description	2017	2016
Laki - Laki / Male	788	842
Perempuan / Female	289	305
Jumlah / Total	1.077	1.147

Perubahan Signifikan Perusahaan dalam Periode Laporan [G4-13]

Significant Changes of the Company in the Reporting Period [G4-13]

Hingga akhir tahun 2017 tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait ukuran organisasi, kepemilikan perusahaan, maupun rantai pasokan. Namun Perusahaan melakukan perubahan terhadap perubahan struktur organisasi yang disepakati dalam Keputusan Direksi Nomor. DIRUT/1306/KPTS/10/2017 terkait tata nama jabatan (nomenklatur).

As of 2017, there were no significant changes in relation to the organization size, ownership of the company, or supply chain. However, the Company changed the organization structure which was agreed in the Decision of the Board of Directors Number. DIRUT/1306/KPTS/10/2017 related to nomenclature.

Sertifikasi [G4-14, G4-15, G4-DRE6]

Certification [G4-14, G4-15, G4-DRE6]

Sertifikasi yang diperoleh Perumnas di tahun 2017 adalah:

Certification obtained by Perumnas in 2017 were:



Nama Sertifikasi / Name of Certification	Pemberi Sertifikasi / Certified By	Masa Berlaku / Period	Masa Kadaluarsa / Expiration Date
Quality Management System ISO 9001:2008	IQNet and CISQ/RINA	3 tahun	07 Desember 2017 / December 07, 2017

Keanggotaan [G4-16]

Membership [G4-16]

Keanggotaan organisasi Perumnas adalah

Organization membership of Perumnas is

Nama Asosiasi / Association Name	Tipe Keanggotaan / Type of Membership	Status Keanggotaan / Membership Status
Forum Ekselen BUMN	Anggota / Member	Aktif / Active
FHCI BUMN	Anggota / Member	Aktif / Active
FKSPI BUMN	Anggota / Member	Aktif / Active

Penghargaan

Awards



Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Name of Awards	Pemberi Penghargaan / Awarded by
06 November 2017 / November 06, 2017	Emerging Industry Leader 2017	Forum Ekselen BUMN / SOE Excellent Forum
Mei 2017 / May 2017	Bronze Winner "The Most Promising Company in Marketing 3.0"	BUMN Marketeers Awards 2017
November 2017 / November 2017	Most Favoured Affordable Class Housing Estate in Bogor, Jawa Barat – Housing Estate Awards 2017 / Most Favoured Affordable Class Housing Estate in Bogor, West Java – Housing Estate Awards 2017	Majalah Housing Estate / Housing Estate Magazine
Desember 2017 / December 2017	Bronze Winner "Corporate Branding Kategori Creative Competition Strategy" / Bronze Winner "Corporate Branding Category of Creative Competition Strategy"	BUMN Branding & Marketing Awards 2017
12 Desember 2017 / December 12, 2017	Pengembang KPR Subsidi Terloyal Kategori Pengembang BUMN / The Most Loyal Subsidized KPR Developer for the Category of SOE Developer	Bank BTN

Perumnas dan Pemangku Kepentingan

Perumnas and Stakeholders

Dalam menjalankan kinerjanya, Perumnas melibatkan pekerjaan dan mitra kerja yang masing-masing memiliki peran berbeda, di antaranya:

1. Pemegang Saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
2. Pelanggan: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan;
3. Pegawai: sebagai pemangku kepentingan utama yang menjadi penggerak bisnis Perusahaan;
4. Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Perumnas dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif dalam mengembangkan nilai-nilai sosial;
5. Mitra Kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasok Perusahaan;
6. Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

In carrying out its performance, Perumnas involves works and business partners that have their respective different roles, among others:

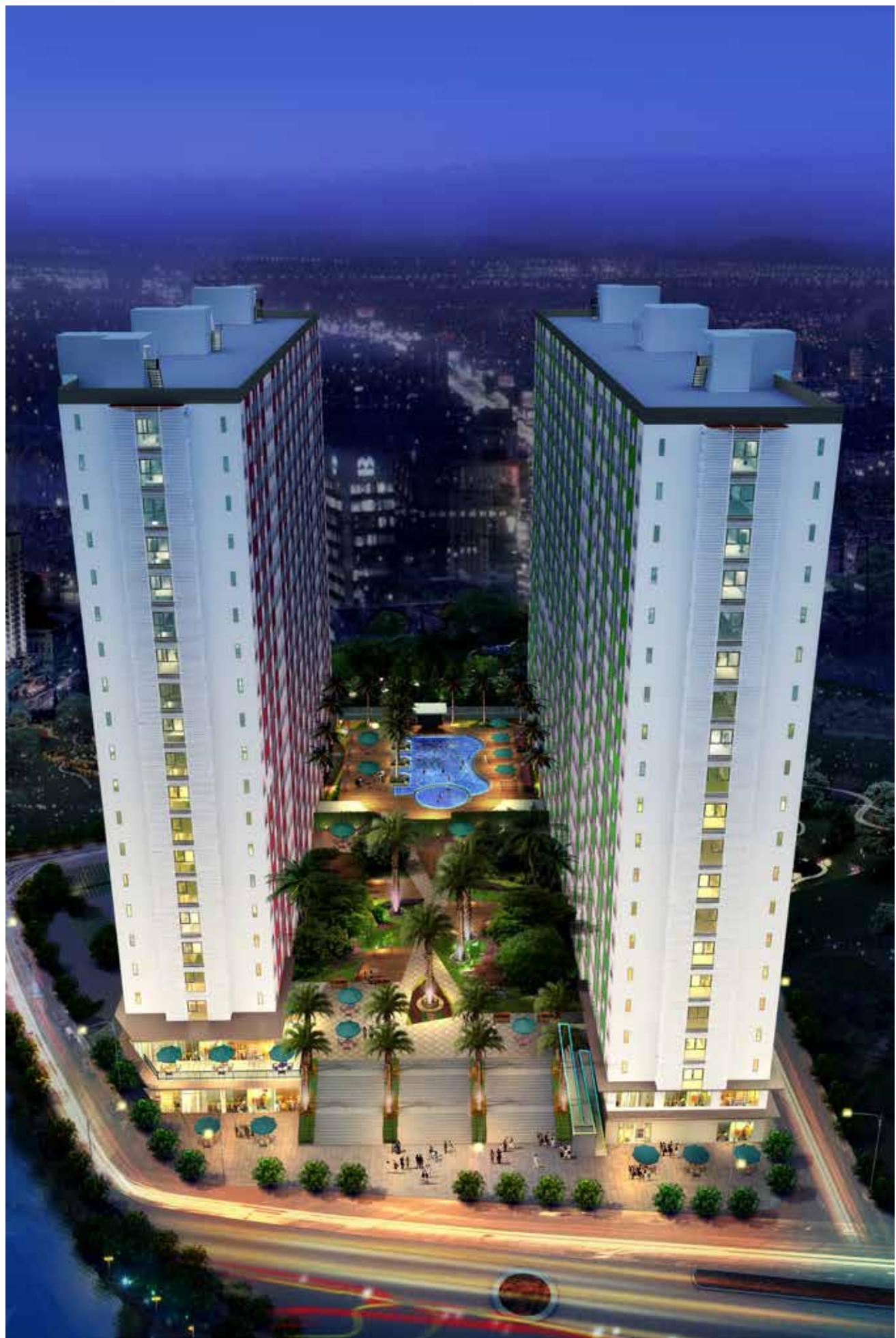
1. Stakeholders: as the main stakeholders that have control over the Company;
2. Customers: as stakeholders that become the main source of income of the company;
3. Employees: as the main stakeholders that become the driving force of the Company's business;
4. Communities: as stakeholders that become the partner of Perumnas in distributing initiatives in developing social values;
5. Business Partners: as stakeholders that drive the supply chain of the Company;
6. Regulators: as stakeholders that oversee the compliance of the company to the prevailing regulations.

Identifikasi Pemangku Kepentingan [G4-24] [G4-27] [G4-26]

Identification of Stakeholders [G4-24] [G4-27] [G4-26]

Pemangku Kepentingan [G4-24] / Stakeholders [G4-24]	Topik [G4-27] / Topic [G4-27]	Pendekatan [G4-26] / Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan/Indikator lainnya / Meeting Frequency/Other Indicators
Pemegang Saham / Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement of the Company's Performance	RUPS/Rapat Pemegang Saham / GMS/Shareholders Meeting	2 kali / 2 times
	Dukungan pada kepentingan pemegang saham / Support on the interest of shareholders	Rapat Kerja / Work Meeting Laporan-laporan / Reports	2 kali / 2 times
Karyawan / Employees	Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya / Employees and their families welfare assurance	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama / Labor Union and Collective Labor Union	1 kali / 1 time
	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	107 kali pelatihan / 107 trainings	
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman / Conducive, healthy and secure work atmosphere	Forum tatap muka / Face-to-face Forum	48 kali / 48 time
	Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi / Clear, equal and no discriminative practice on career path and performance assessment	Lomba Inovasi / Innovation Race Knowledge Sharing Survei kepuasan karyawan / Employee satisfaction survey	1 kali / 1 time 4 kali / 4 time 1 kali / 1 time
	Kontinuitas dan keandalan Pembangunan Proyek / Continuity and reliability of project construction	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey Rapat Koordinasi / Coordination meeting	2 kali / 2 times 4 kali / 4 time
Pelanggan / Customers	Harga jual yang bersaing dan efisien / Competitive and efficient sale price	Komunikasi melalui media yang tersedia / Communication through available media	<ul style="list-style-type: none"> • 12 kali penerbitan Majalah Internal. / 12 times issuance of Internal Magazine. • 5 kali pada media cetak / 5 times on printed media • 3 kali siaran radio / 3 radio broadcasts • 12 kali kegiatan sponsorship / 12 sponsorship activities
	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian / Contract and agreement	Rekanan kantor pusat : 236 rekanan / Head Office Partnership: 236 partnerships
	Pembayaran tepat waktu / Timely payment	Supplier gathering	Mengadakan pelatihan untuk Direktur dan pelaksanaan lapangan Rekanan (Kontraktor) sebanyak 1 kali. / Organized training for the Directors and site Partnership (Contractor) implementation 1 time
Pemasok / Suppliers	Proses evaluasi yang obyektif / Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok / Suppliers performance assessment	86%
	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Kuesioner dan survei / Questionnaire and survey	<ul style="list-style-type: none"> - DRT kualifikasi Grade 5/ proyek s/d 10 M : 208 rekanan / Grade 5/project DRT qualification up to 10 M: 208 partnerships - DRT kualifikasi Grade 6/proyek s/d 50 M : 49 rekanan / Grade 6/project DRT qualification up to 50 M: 49 partnerships

Pemangku Kepentingan [G4-24] / Stakeholders [G4-24]	Topik [G4-27] / Topic [G4-27]	Pendekatan [G4-26] / Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan/Indikator lainnya / Meeting Frequency/Other Indicators
Pemasok / Suppliers	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Rekanan kantor pusat : 243 / Head Office Partnership: 243 partnerships
	Kesehatan perusahaan / Company's health	Kesehatan perusahaan / Company's health	Total Keseluruhan Rekanan Kantor Pusat : 243 / Total Overall Head Office Partnership: 243
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and subsidy utilization)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and subsidy decrement)	Total Pajak yang dibayarkan : Rp.47.065.031.720,- / Total paid Taxes: Rp47,065,031,720,-
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulation	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulation	Skor GCG 2017 : 87,843 Kategori : sangat baik / 2017 GCG Score: 87.843
	Kesehatan perusahaan / Company's health	Kesehatan perusahaan / Company's health	Skor kesehatan perusahaan tahun 2017 : 77,5 / 2017 Company's health score: 77.5 Kategori : sangat baik / Category: Very Good
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and subsidy decrement)	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the government (tax and subsidy decrement)	1 kali pembayaran Pajak dalam Tahun Buku / 1 time Tax payment in fiscal year
Masyarakat / Community	Hubungan yang harmonis tanpa ada konMedia Massa / Mass Media	Kegiatan Corporate Social Responsibility / Corporate Social Responsibility Activity	41 Program CSR di bidang Sosial dan Kemasyarakatan / 41 CSR Programs in Social and Community sectors
	Dampak negative terhadap lingkungan minimal / Minimum negative impact to the environment	Program kemitraan / Partnership program	tidak ada laporan terkait dampak negatif / there is no report related to negative impact
	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Pelatihan masyarakat (pelatihan mitra) / Community training (partner training)	8 kelompok mitra diberikan pelatihan oleh Perum Perumnas / 8 partner groups were provided training by Perum Perumnas
	Memperoleh akses informasi yang luas / Obtaining access for extensive information	Forum tatap muka / Face-to-face forum	12 kali (adanya monitoring dengan mitra PKBL) / 12 times (monitoring with PKBL partners)
Media Massa / Mass Media	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Konferensi pers / Press conference	8 kali / 8 times
	Memperoleh akses informasi yang luas / Obtaining access for extensive information	Media gathering	2 kali / 2 times





Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]

Corporate Governance Structure [G4-34]

Struktur GCG

Struktur GCG Perumnas diatur sedemikian rupa berdasarkan fungsi-fungsi yang ada. Dewan Pengawas memiliki fungsi melakukan pengawasan, sementara itu Direksi memiliki fungsi menjalankan kepengurusan Perumnas. Struktur dan mekanisme GCG di Perumnas digambarkan sebagai berikut:

GCG Structure

GCG Structure of Perumnas is arranged based on function. The Supervisory Board has the function of supervision while the Board of Directors carries out management of Perumnas. GCG structure and mechanism in Perumnas are described as follows:



Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Perencanaan & Risiko Usaha. Uraian mengenai Komite Audit dan Komite Perencanaan & Risiko Usaha akan dibahas secara khusus.

Dalam melakukan fungsi kepengurusan Perumnas, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern dan unit kerja lainnya. Seluruh unit kerja telah memiliki *Job Description* yang jelas, sehingga tidak terdapat tumpang tindih dalam pelaksanaan pekerjaan. Direksi mengordinasikan kegiatan unit-unit kerja di bawah Direksi.

Assessment GCG Tahun 2016 & 2017

Untuk memastikan bahwa implementasi GCG telah terselenggara dengan benar, dan teratur, Perumnas melakukan penilaian atas implementasi GCG secara berkala. Penilaian tersebut dibuat dengan menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard*, yang dikeluarkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 06 Juni 2012.

Pada tahun 2017, Perumnas kembali melakukan *assessment* implementasi GCG tahun 2017 yang dilaksanakan secara internal (*Self Assessment*). Hasil penilaian *Self Assessment* GCG yang dilakukan oleh tim assessor internal Perum Perumnas untuk praktek tahun 2017 menunjukkan hasil dengan predikat "SANGAT BAIK" dengan capaian skor sebesar 87,84 %. Sedangkan untuk praktek GCG tahun 2016 menunjukkan hasil predikat "SANGAT BAIK" dengan capaian skor sebesar 87,38 %.

In the implementation of the supervisory duty, the Supervisory Board is assisted by the Audit Committee and Business Planning & Risk Committee. Description on the Audit Committee as well as Business Planning & Risk Committee will be discussed separately.

In conducting the management function of Perumnas, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other work units. All work units have clear job descriptions. Therefore, there is no overlapping in carrying out the work. The Board of Directors coordinates the work units under the Board of Directors.

2016 & 2017 GCG Assessment

To ensure that GCG implementation has been performed properly and regularly, Perumnas conducts an assessment on GCG implementation in a periodic manner. The assessment is made using the parameters of Company Corporate Governance Scorecard, issued by the State Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of Secretary to the Ministry of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 on Parameter Indicators of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was issued on June 6th, 2012.

In 2017, Perumnas conducted another assessment of GCG implementation 2017 which was performed internally (Self-Assessment). The GCG Self-Assessment Results which was performed by internal assessor team for the practices in 2017 that obtained the predicate of "VERY GOOD" with a score of 87.84%. Meanwhile, for the GCG practice in 2016 showed results with predicate of "VERY GOOD" with the achievement of the score of 87.38%.

Ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Perumnas:

Summary of the assessment/evaluation results on GCG implementation on Perumnas:

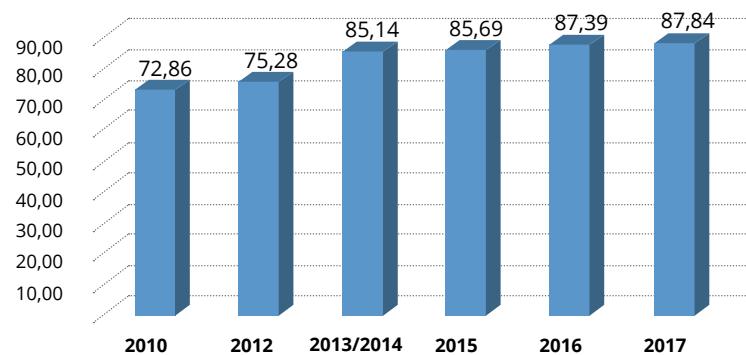
Aspek Pengujian/Indikator/Parameter / Aspects of Testing/Indicator/Parameter	Bobot / Value	Capaian Tahun 2017 / Achievements in 2017	
		Skor / Score	% Pencapaian / % Achievement
I Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. / Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,000	6,252	89,31%
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham. / Shareholders and GMS/Shareholders	9,000	8,619	95,76%
III Dewan Pengawas / The Supervisory Board	35,000	32,444	92,70%
IV Direksi / Board of Directors	35,000	30,879	88,17%
V Pengungkapan informasi dan transparasi / Disclosure of information and transparency	9,000	7,149	79,43%
VI Aspek lainnya / Other Aspects	5,000	2,500	50,00%
SKOR KESELURUHAN / OVERALL SCORE	100,000	87,843	87,84
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG / CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY	Sangat Baik / Very Good	Sangat Baik / Very Good	Sangat Baik / Very Good

Capaian dan Peringkat

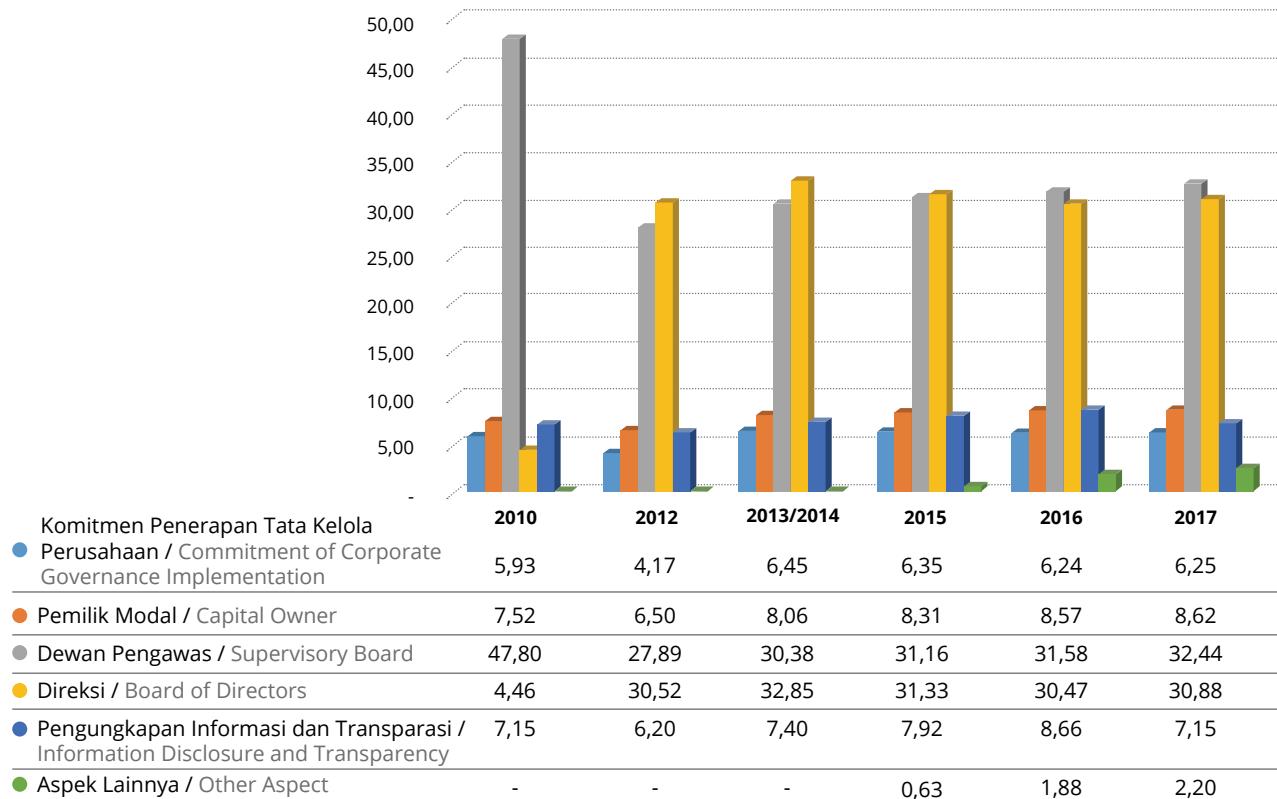
Achievement and Rating

Tingkat / Level	Capaian / Achievement	Peringkat / Rating
1	Nilai > 85 / Score > 85	Sangat Baik / Very Good
2	75 < Nilai < 85 / 75 < Score < 85	Baik / Good
3	60 < Nilai < 75 / 60 < Score < 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai < 60 / 50 < Score < 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai < 50 / Score < 50	Sangat Kurang Baik / Very Poor

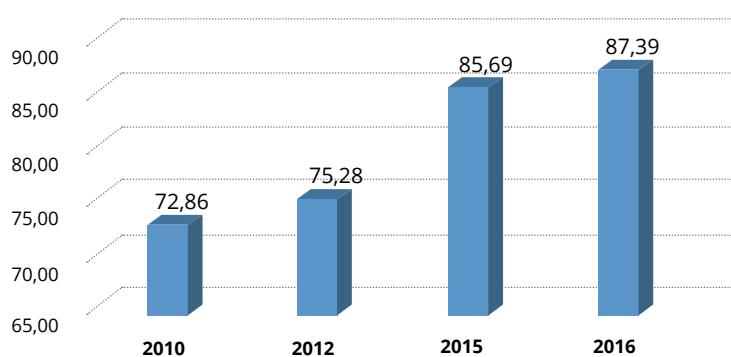
**Capaian Perusahaan / Achievement of the Company
Hasil Skor Assessment GCG 2010-2017 / 2010 – 2017 GCG Assessment Score Result**



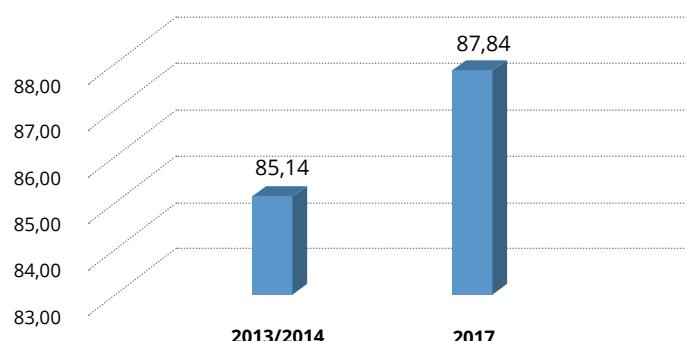
**Capaian Perusahaan / Achievement of the Company
Assessment GCG per Aspek / GCG Assessment Per Aspect**



**Capaian Perusahaan / Achievement of the Company
Assessment Eksternal / External Assessment**



Capaian Perusahaan / Achievement of the Company Assessment Internal / Internal Assessment



Etika dan Integritas [G4-56]

Ethics and Integrity [G4-56]

Dalam memaknai tata kelola perusahaan yang baik, Perumnas memiliki prinsip-prinsip dasar, yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Perumnas telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Selama tahun 2017, pencapaian program dalam memperkuat implementasi GCG di Perumnas telah selesai dilakukan, antara lain mencakup:

1. *Internal Assesment Penerapan GCG* tahun 2017.
2. Keikutsertaan dalam *Annual Report Award*.
3. Mengikutsertakan Tim Assessor Internal dalam workshop/pelatihan Assessor GCG dengan BPKP.
4. Mengikutsertakan Tim *Counterpart* dalam workshop/pelatihan Assessment GCG dengan BPKP.
5. Melakukan monitoring dan perbaikan *Area of Improvement* (AOI) GCG tahun 2016.
6. Melakukan sosialisasi dan kampanye penerapan GCG kepada unit kerja di Perumnas.
7. Melakukan kajian kesesuaian aturan-aturan GCG dalam buku Pedoman GCG yang berlaku di Perumnas dengan peraturan perundang-undangan terkait.
8. Implementasi *Whistle Blowing System* dalam lingkungan kerja Perumnas.

In interpreting good corporate governance, Perumnas has basic principles, namely encouraging GCG as a part of management of the Company through the implementation of a system that reflects principles of information transparency, accountability, equality and responsibility.

Perumnas has conducted various initiatives of GCG implementation, both independently and assisted by independent parties in achieving sustainable governance.

Throughout 2017, program achievement in strengthening GCG implementation in Perumnas has been completed, among others include:

1. Internal Assessment of GCG Implementation in 2017.
2. Participation in Annual Report Award.
3. Enroll Internal Assessor Team in workshop/training of GCG Assessor with BPKP.
4. Enroll Counterpart Team in workshop/training of GCG Assessment with BPKP.
5. Conduct monitoring and improvement of GCG Area of Improvement (AOI) in 2016.
6. Conduct dissemination and campaign of GCG implementation to the work units in Perumnas.
7. Conduct review of GCG regulations conformity in the prevailing GCG Guidelines book in Perumnas with relevant laws and regulations.
8. Implementation of Whistleblowing System within the work environment of Perumnas.



Profil Laporan

Report Profile



PERIODE LAPORAN

REPORT PERIOD

Laporan Berkelanjutan 2017, merupakan laporan berkelanjutan yang kedua kali diterbitkan oleh Perusahaan. Informasi yang tercantum dalam laporan ini meliputi data dan informasi yang dikumpulkan dalam satu tahun mulai 1 Januari - 31 Desember 2017. Laporan berkelanjutan ini disampaikan secara transparan dan menyajikan informasi mengenai dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Kontribusi Perumnas dalam mencapai sasaran Pembangunan Berkelanjutan juga dapat dinilai melalui laporan berkelanjutan ini. Laporan berkelanjutan Perumnas diterbitkan *online* di laman Perusahaan : www.perumnas.co.id.

Prinsip dan Tahapan Pembuatan Laporan [G4-18]

Prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks berkelanjutan, materialitas, dan kelengkapan menjadi acuan dalam menentukan isi Laporan berkelanjutan. Kualitas laporan mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam penyampaian batasan aspek material.

Panduan Pembuatan Laporan Berkelanjutan [G4-32] [G4-23]

Pedoman standar pengungkapan yang digunakan dalam laporan ini yaitu *Sustainable Reporting Guideline* yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative versi 4 (GRI G4), ditambah dengan suplemen *Construction and Real Estate* (CRE). Opsi pengungkapan yang dipilih dalam laporan ini yaitu '*in accordance-core*'.

Dalam laporan ini, Perumnas tidak mengubah dasar periode laporan serta tidak ada perubahan cakupan dan batasan aspek material yang dipilih.

Cakupan dan Batasan Laporan [G4-17] [G4-22] [G4-23]

Laporan ini hanya mengungkapkan informasi kinerja berkelanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Perumnas. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disampaikan bersifat konsolidasi dengan anak perusahaan dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan Perum Perumnas 2017.

2017 Sustainability Report is a second sustainability report issued by the Company. Information contained in this report includes data and information collected in one year starting from January 1, - December 31, 2017. This Sustainability Report is presented in a transparent manner and presents information on impact of the company on economy, environment, and social. Contribution of Perumnas in achieving the target of Sustainable Development is also assessed through this sustainability report. Sustainability Report of Perumnas is published online in the webpage of the Company: www.perumnas.co.id.

Principles and Stages on Report Preparation [G4-18]

Principles of stakeholders' engagement, sustainability context, materiality, and completeness are references in determining the content of the Sustainability Report. The quality of the report considers the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability in presenting the material aspect limitation.

Guidelines of Sustainability Report Preparation [G4-32] [G4-23]

Standard guideline of disclosure used in this report is Sustainable Reporting Guideline issued by Global Reporting Initiative version 4 (GRI G4), with the addition of Construction and Real Estate (CRE) as the supplement. Selected disclosure option in this report is '*in accordance-core*'.

In this report, Perumnas did not change the basic of report period as well as there were no changes in scope and limitation of selected material aspects.

Scope and Limitation of the Report [G4-17] [G4-22] [G4-23]

This report only discloses information on the performance of economic, social, and environmental sustainability of the Company that does not include Subsidiaries and Joint Ventures of Perumnas. Specifically for financial statements, the presented materials are consolidated with subsidiaries and complete description on such materials is presented in the 2017 Annual Report of Perum Perumnas.

PROSES MENENTUKAN LAPORAN

PROCESS OF DETERMINING REPORT

Konten Laporan ditentukan dengan berpedoman kepada keempat prinsip GRI, yang mana keempat prinsip tersebut memiliki kedudukan yang krusial dalam mewujudkan transparansi Perusahaan dalam penyajian Laporan berkelanjutan. Penerapan prinsip ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi informasi yang dipaparkan dengan pertimbangan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan beserta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks berkelanjutan

Melalui laporan ini, Perumnas mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari aktivitas Perumnas yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.

4. Kelengkapan

Melalui laporan ini, Perumnas telah mengutarakan seluruh aspek berkelanjutan yang material dan mencukupi sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja berkelanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

The content of the Report is determined by upholding the four principles of GRI that are crucial in realizing the transparency of the Company in presenting the Sustainability Report. The implementation of such principles is also highly useful to identify the presented information with the consideration of activity, impact, as well as expectation of stakeholders. Such principles include:

1. Stakeholders Inclusiveness

The Company identifies the group of stakeholders of the Company as well as expectation and interest of each group in relation to the business activities of the Company.

2. Sustainability Context

Through this report, Perumnas discloses the performance of the Company in sustainability context that includes the economic, social, and environmental aspects.

3. Materiality

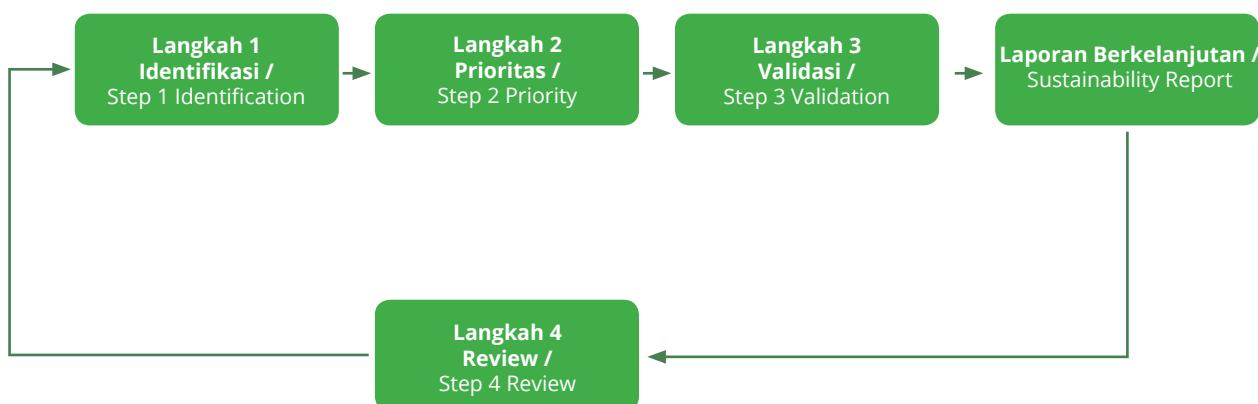
This report discloses the economic, social, and environmental impacts from the activity of Perumnas that are significant in decision making of Stakeholders.

4. Completeness

Through this report, Perumnas has presented all sufficient material aspects of sustainability. Therefore, Stakeholders are able to evaluate sustainability performance of the Company in the reporting period.

Bagan Alur Penetapan Konten Laporan

Flow Chart of the Report's Content Determination



Penentuan Aspek Material dan *Boundary* [G4-18] [G4-19] [G4-20] [G4-21]

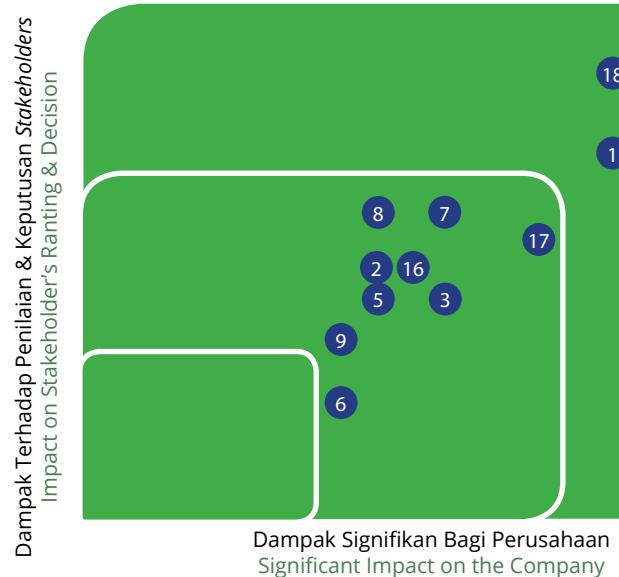
Seluruh informasi dalam Laporan ini disajikan berdasarkan prinsip materialitas, yaitu mengedepankan pengungkapan seluruh isu yang berhubungan dengan dampak signifikan aktivitas usaha Perusahaan bagi pemangku kepentingan dan kinerja berkelanjutan Perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perum Perumnas menentukan aspek material tersebut melalui analisa berkelanjutan bisnis Perusahaan dan metode survei penyebarluasan kuesioner yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal.

Aspek Material [G4-19]

Aspek material pada Laporan ini:

1. Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
2. Menjaga Kelestarian Lingkungan
3. Pengembangan Masyarakat
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagan Tingkat Materialitas



Keterangan Pengganti Angka:

1. Nilai Ekonomi langsung
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung Yang Dirasakan Masyarakat
3. Bahan Material
4. Konsumsi Energi
5. Konsumsi Air
6. Keanekaragaman Hayati

Determination of Material Aspects and Boundary [G4-18] [G4-19] [G4-20] [G4-21]

All information in this Report is presented based on materiality principle, namely prioritizing disclosure of all issues related to the significant impact of business activity of the Company for stakeholders and sustainability performance of the Company in relation to the economic, social, and environmental aspects. Perum Perumnas determines such material aspects through the analysis of sustainable business of the Company and the method of questionnaire survey that involves internal and external stakeholders.

Material Aspects [G4-19]

Material Aspect in this Report:

1. Economic Performance and Indirect Economic Impact
2. Maintaining Environmental Preservation
3. Community Development
4. Occupational Health and Safety (OHS)

Materiality Rate Chart

Description for the Numbers:

1. Direct Economic Value
2. Indirect Economic Impact on the Community
3. Materials
4. Energy Consumption
5. Water Consumption
6. Biodiversity

- | | |
|---|---|
| 7. Air Limbah dan Pengelolahnya | 7. Wastewater and Its Management |
| 8. Limbah B3 dan Pengelolahnya | 8. Hazardous Waste and Its Management |
| 9. Emisi Gas Rumah Kaca | 9. Greenhouse Gases Emission |
| 10. Kepatuhan Terhadap Regulasi | 10. Compliance with Regulations |
| 11. Transportasi | 11. Transportation |
| 12. Kenyamanan Bekerja dan Pemenuhan Hak-Hak Karyawan | 12. Work Comfort and Fulfillment of Employees' Rights |
| 13. Penghargaan Terhadap Masyarakat Lokal | 13. Appreciation on Local Community |
| 14. Pemberdayaan Masyarakat | 14. Community Empowerment |
| 15. Antikorupsi | 15. Anti-Corruption |
| 16. Asesmen Pemasok | 16. Supplier Assessment |
| 17. Persaingan Sehat dan Antimonopoli | 17. Healthy Competition and Anti-Monopoly |
| 18. Informasi Produk, Tanggung Jawab Kualitas Produk | 18. Product Information, Product Quality Responsibility |

Batasan Dampak Aspek Material dan Boundary [G4-20] [G4-21]

Batasan dampak menjelaskan pengaruh setiap aspek material terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Material Aspect Impact Limitation and Boundary [G4-20] [G4-21]

Limitation of impact explains the impact of material aspects towards internal and external stakeholders of the Company.

Aspek Material / Material Aspect	Indikator / Indicator	Dampak Pada Pemangku Kepentingan / Impact to Stakeholders	Dampak Pada Pemangku Kepentingan di Luar Perusahaan / Impact to External Stakeholders
Kinerja ekonomi / Economic Performance	1. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan / Generated and distributed economic value	1. Pemegang saham 2. Pekerja / 1. Shareholders 2. Employees	1. Mitra kerja 2. Pemberi kerja 3. Kreditur 4. Masyarakat 5. Regulator / 1. Business partners 2. Employers 3. Creditors 4. Community 5. Regulators
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact	1. Peningkatan aktivitas ekspor-impor 2. Penyerapan tenaga kerja / 1. Export-import activity improvement 2. Workforce absorption	Pekerja / Employees	Masyarakat / Community
Kontribusi nilai ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan / Contribution of economic value for the community and environment	1. Pembinaan ekonomi masyarakat / Economic development of the community		Masyarakat / Community
Kelestarian lingkungan / Environmental preservation	1. Sistem manajemen lingkungan 2. Sistem Green Port / 1. Environment management system 2. Green Port System	Pekerja / Employees	1. Mitra kerja 2. Masyarakat / 1. Business partners 2. Community
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)	1. Jenis dan Tingkat Kecelakaan Kerja 2. Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja / 1. Type and Rate of Occupational Accident 2. Occupational Health and Safety System	Pekerja / Employees	

Aspek Material / Material Aspect	Indikator / Indicator	Dampak Pada Pemangku Kepentingan / Impact to Stakeholders	Dampak Pada Pemangku Kepentingan di Luar Perusahaan / Impact to External Stakeholders
Pengembangan Masyarakat / Community Development	1. Anggaran dan realisasi PKBL 2. Program mudik gratis / 1. PKBL distribution and realization 2. Free homecoming program		Masyarakat / Community

Ruang Lingkup Material [G4-17]

Ruang lingkup laporan ini mencakup data keuangan konsolidasian seluruh grup Perum Perumnas, termasuk anak-anak perusahaannya. Namun demikian, di luar data keuangan, informasi dalam laporan Berkelanjutan seluruhnya berasal hanya dari Perum Perumnas tanpa melibatkan anak perusahaan. Khusus untuk data kecelakaan kerja, ruang lingkup pelaporan mencakup pekerja dari mitra kerja.

Assurance Eksternal [G4-33]

Perumnas terus berupaya untuk meningkatkan kualitas laporan berkelanjutan dengan senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari semua pihak baik para pemilik modal maupun pemangku kepentingan. Adapun terhadap Laporan berkelanjutan tahun 2017, Perumnas tidak melakukan proses penjaminan (*assurance*) atas Laporan ini, namun khusus untuk Laporan Keuangan yang disajikan secara utuh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

Kontak Terkait Laporan [G4-31]

Wisma Perumnas

Jl. D.I Panjaitan Kav.11
 Jakarta Timur 13340- Indonesia
 Telepon: (021) 8194807
 Fax: (021) 8193825
 E-Mail: ktrpusat@perumnas.co.id

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs Perumnas pada www.perumnas.co.id

Scope of Materials [G4-17]

The scope of this report includes consolidated financial data of all groups of Perum Perumnas, including its subsidiaries. Nevertheless, other than financial data, information on the sustainability report is only from Perum Perumnas without the involvement of subsidiaries. Specifically for occupational accident, the scope of reporting includes employees and business partners.

External Assurance [G4-33]

Perumnas continues to strive for quality improvement of Sustainability report by always open for suggestions and inputs from all parties, such as capital owners and stakeholders. For 2017 Sustainability Report, Perumnas did not conduct assurance process on the report. However, Financial Statements are presented completely and have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners.

Report Contact [G4-31]

Wisma Perumnas

Jl. D.I Panjaitan Kav.11
 East Jakarta 13340- Indonesia
 Phone: (021) 8194807
 Fax: (021) 8193825
 E-Mail: ktrpusat@perumnas.co.id

You are also able to download this document through Perumnas website on www.perumnas.co.id.



Komitmen PERUM PERUMNAS Mendukung Kemajuan Ekonomi Bangsa

Commitment of PERUM PERUMNAS
in Supporting Economic Progress of
The Nation



Kinerja Ekonomi dan Komitmen Berkelanjutan [G4-DMA]

Kinerja usaha yang terus tumbuh secara berkelanjutan merupakan harapan bagi setiap entitas usaha termasuk Perum Perumnas. Dengan statusnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Perumahan dan Permukiman, kemajuan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan tentunya memiliki dampak bagi kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi yang diberikan berupa pajak bagi pembangunan maupun dividen bagi pemegang saham.

Selama tahun berjalan, kinerja Perum Perumnas masuk dalam kategori "Baik" yang dibuktikan melalui realisasi atas target program kerja dalam KPI dengan pencapaian sebesar 88,74.

Kinerja Ekonomi 2017 [G4-EC1]

Tahun 2017 menjadi tahun yang penuh momentum bagi Perusahaan. Salah satu momentum penting dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangan dan perolehan kontrak baru. Mengacu pada Laporan Keuangan Perum Perumnas 2017 *Audited* yang dilakukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan serta diperbandingkan dengan data lainnya yaitu Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan usaha sebesar Rp2.337,39 miliar atau terealisasi sebesar 74,40% dari RKAP yang menargetkan sebesar Rp3.141,57 miliar. Laba Usaha Tahun Berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp509,85 miliar atau terealisasi sebesar 88,49% dari RKAP yang menargetkan sebesar Rp576,20 miliar. Untuk Pos Posisi Keuangan, Perusahaan di tahun 2017 berhasil mencatatkan aset sebesar Rp7.998,43 miliar atau terealisasi sebesar 97,65% dari RKAP yang menargetkan sebesar Rp8.190,86 miliar dan untuk Ekuitas yang berhasil dicatatkan Perusahaan di tahun 2017 adalah sebesar Rp3.059,25 miliar atau terealisasi sebesar 98,49% dari anggaran yang ditetapkan dalam RKAP sebesar Rp3.106,06 miliar.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan dan Ditahan [G4-EC1]

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis Perumnas.

Economic Performance and Sustainability Commitment [G4-DMA]

Sustainable growth of business performance is the expectation of every business entity, including Perum Perumnas. With the status as a State-Owned Enterprise (SOE) in Housing and Settlement sector, business progress of the Company has an impact on community welfare through contribution in the form of development and dividend for shareholders.

Throughout the year, performance of Perum Perumnas was in the category of "Good" with the realization on work program target in KPI with the achievement of 88.74 as the evidence.

2017 Economic Performance [G4-EC1]

2017 is a momentous year for the Company. One of the significant momentums can be seen from financial performance development and acquisition of new contracts. Referring to the 2017 Audited Financial Statements of Perum Perumnas by the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partner as well as compared to other data, such as 2017 Work Plan and Budget (RKAP) of the Company, the Revenue of the Company was recorded at Rp2,337.39 billion or realized 74.40% from RKAP target of Rp3,141.57 billion. Operating Income of the Year of the Company was recorded at Rp509.85 billion or realized 88.49% of RKAP target that was at Rp576.20 billion. For Financial Position Item, the asset of the Company in 2017 was recorded at Rp7,998.43 billion or realized 97.65% from RKAP target of Rp8,190.86 billion and Equity of the Company in 2017 was recorded at Rp3,059.25 billion or 98.49% was realized from the budget in RKAP that was at Rp3,106.06 billion.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [G4-EC1]

Generated, Distributed, and Retained Economic Values [G4-EC1]

The following table demonstrates the generated, distributed, and retained economic value which were the impact of business activities of Perumnas.

(Dalam miliar Rupiah)

(Dalam miliar Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Diatribusikan dan Ditahan / Generated, Attributed, and Retained Economic Value		
	2015	2016	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value			
Pendapatan Usaha / Revenue			
Pendapatan Segmen Rumah dan Tanah / House and Land Segment Income	787,20	880,19	1.126,15
KSPP	188,80	123,70	137,58
Rusunami	140,45	67,48	586,36
Anami	59,82	34,69	62,61
Properti Komersial / Commercial Property	15,46	20,51	15,78
KTM	154,36	114,47	250,25
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan / Rent and Maintenance Income	25,41	21,79	27,64
Penghasilan Bunga / Interest Income	16,67	69,32	48,73
Keuntungan Selisih Kurs / Exchange Rate Difference Gain	-	-	-
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Portion of Net Profit from Associates	-	-	-
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi / Total Receipt of Economic Values	1.371,54	1.262,82	2.337,38
Nilai Ekonomi yang Datribusikan / Attributed Economic Value			
Beban Usaha / Operating Expenses	(274,15)	(275,29)	(327,01)
Beban Kepegawaian / Employee Expenses	(181,88)	(171,78)	(251,07)
Pembayaran kepada Pemegang Saham (Dividen) / Payment to Shareholders (Dividend)	12,29	18,81	23,34
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dll) / Contribution to Government (Tax, Royalty, etc.)	192,38	162,83	145,08
Pengeluaran untuk masyarakat / Contribution to the Community	4,04	6,89	7,15
Jumlah Nilai Ekonomi yang Datribusikan / Total Attributed Economic Values	300,38	135,75	231,25
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	-	-	-

Melalui tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perumnas memperoleh kinerja ekonomi yang baik pada setiap periode pelaporan. Ini menunjukkan realisasi komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perumnas juga tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari pihak Pemerintah. Uraian lebih mendalam terkait nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perumnas 2017.

Kontribusi Nilai Ekonomi Bagi Masyarakat dan Lingkungan [G4-EC1]]G4-EC7] [G4-EC8]

Selama tahun 2017, Perum Perumnas telah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat sebesar Rp8.323.355.360.

Through the table of Generated, Distributed, and Retained Economic Values, it can be concluded that Perumnas obtained good economic performance in each reporting period. This demonstrates the realization of the Company's commitment in providing added value for all stakeholders. In addition, Perumnas also did not receive assistance in relation to financial performance from the Government. More detailed description in relation to the generated and distributed economic values can be seen in 2017 Annual Report of Perumnas.

Contribution of Economic Values for the Community and Environment [G4-EC1]]G4-EC7] [G4-EC8]

During 2017, Perum Perumnas has distributed direct economic value to the environment and community amounting to Rp8,323,355,360

Kontribusi Ekonomi Per Sektor [G4-EC1]]G4-EC7] [G4-EC8]

Sektor / Sector	Pengeluaran Kepada Masyarakat / Contribution to the Community
Korban Bencana Alam / Victim of Natural Disaster	Rp60.000.000
Pendidikan dan/atau Pelatihan / Education and/or Training	Rp611.040.050
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	Rp119.676.000
Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities and Infrastructures	Rp677.518.700
Sarana Ibadah / Worship Facility	Rp591.120.610
Ketahanan Pangan / Food Security	-
Pelestarian Alam / Nature Preservation	Rp96.000.000
Pengentasan Kemiskinan / Poverty Alleviation	Rp1.175.000.000
Bantuan Pendidikan, Pelatihan Mitra Binaan / Education Assistance, Fostered Partners Training	Rp1.108.000.000

Kinerja Ekonomi dan Komitmen Berkelanjutan [G4-DMA]

KINERJA BISNIS 2017 [G4-EC1]

Di tahun 2017, Perumnas berhasil membukukan pencapaian kinerja bisnis yang membanggakan serta mendorong penguatan posisi strategis Perumnas di sektor perumahan dan permukiman nasional. Perumnas sebagai suatu entitas bisnis senantiasa berupaya memberikan kontribusi maksimal tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor properti namun juga memberikan dampak bisnis yang signifikan bagi pemangku kepentingan yang terdiri dari konsumen, pemasok, pemerintah, investor, pekerja, masyarakat dan kreditur.

Keberhasilan Perumnas dalam meningkatkan pertumbuhan Berkelanjutan dari aspek ekonomi terealisasi dalam bentuk pencapaian kinerja keuangan di tahun buku 2017. Dari segi kinerja laba-rugi, Perumnas berhasil meningkatkan perolehan laba tahun berjalan secara signifikan yaitu sebesar 85,09%. Perumnas berhasil mencatatkan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp836.864,55 juta dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp469.372,96 juta

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI 2017

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis Perusahaan.

Economic Contribution Per Sector [G4-EC1]]G4-EC7] [G4-EC8]

Economic Performan and Sustainability Commitment [G4-DMA]

2017 BUSINESS PERFORMANCE [G4-EC1]

In 2017, Perumnas managed to record a thriving business performance as well as encouraging the strengthening of strategic position of Perumnas in national housing and settlement sector. As a business entity, Perumnas always strives to provide maximum contribution not only for national economic growth through property sector, but also to provide significant business impact for stakeholders that consist of consumers, suppliers, government, investors, employees, community, and creditors.

The success of Perumnas in improving sustainable growth in terms of economic aspect was realized in the form of financial performance achievement in 2017 fiscal year. In terms of profit or loss performance, the income acquired by Perumnas increased significantly by 85.09%. Income for the year of Perumnas was recorded at Rp836,864.55 million compared to 2016 which was recorded at Rp469,372.96 million.

2017 ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

The following table demonstrates generated, distributed and retained economic values that are impact of business activity of the Company.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan dan Ditahan / Generated, Distributed and Retained Economic Value				
Nilai Ekonomi / Economic Value	Jumlah (Rp miliar) / Total (Rp billion)	2017	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value				
Segmen Penjualan Rumah / House Sales Segment	1.126,15	880,19	787,20	
Segmen Sewa Pemeliharaan / Rent and Maintenance Segment	27,64	21,74	25,41	
Segmen Penjualan Kapling Tanah Matang (KTM) / Matured Lot Sales (KTM) Segment	250,25	114,47	154,36	
Segmen Pembangunan dan Pemasaran (KSPP) / Construction and Marketing (KSPP) Segment	268,57	123,70	188,80	
Segmen Penjualan Rusunami, Anami dan Properti Komersial / Rusunami, Anami and Commercial Property Sales Segment	664,76	117,64	215,73	
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi / Total Receipt of Economic Values	2.337,38	1.262,82	1.371,51	
Nilai Ekonomi yang Diatribusikan / Attributed Economic Value				
Beban Usaha / Operating Expenses	327,01	275,29	274,15	
Beban Kepegawaian / Employment Expenses	251,07	171,78	181,88	
Pembayaran kepada Pemegang Saham / Contribution to Shareholders	23,34	18,81	12,29	
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dll) / Contribution to Government (Tax, Royalty, etc.)	145,08	162,84	192,39	
Pengeluaran untuk masyarakat / Contribution to the Community	7,15	6,89	4,04	
Jumlah nilai ekonomi yang diatribusikan / Total Attributed Economic Values	231,25	135,75	300,38	
Nilai ekonomi yang ditahan / Retained Economic Values	-	-	-	-

Berdasarkan tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memperoleh kinerja ekonomi yang baik pada setiap periode pelaporan. Ini menunjukkan realisasi komitmen Perumnas dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perumnas juga tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari pihak Pemerintah. Uraian lebih mendalam terkait nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perum Perumnas 2017.

KONTRIBUSI NILAI EKONOMI BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [G4-EC1] [G4-EC7] [G4-EC8]

Selama tahun 2017, Perumnas telah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat sebesar Rp3,28 miliar. Bantuan Sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan menjadi bantuan terbanyak yaitu sebesar Rp 1,75 miliar dengan program Pasar Murah, Bedah Rumah Tidak Layak Huni, Bedah Rumah Veteran, Pembagian Paket Sembako dan sharing biaya Siswa Mengenal Nusantara.

Based on the table of Generated, Distributed, and Retained Economic Values, it can be concluded that Perumnas obtained good economic performance in each reporting period. This demonstrates the realization of the Company's commitment in providing added value for all stakeholders. In addition, Perumnas also did not receive assistance in relation to financial performance from the Government. More detailed description in relation to the generated and distributed economic values can be seen in 2017 Annual Report of Perumnas.

CONTRIBUTION OF ECONOMIC VALUES FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT [G4-EC1] [G4-EC7] [G4-EC8]

During 2017, Perum Perumnas has distributed direct economic value to the environment and community amounting to Rp3.28 billion. Social Assistance for poverty alleviation became the largest assistance amounting to Rp1.75 billion with Cheap Market, Inhabitable House Renovation, Veteran House Renovation, Groceries Package Distribution and cost sharing of Student Recognizes the Archipelago programs.

**KONTRIBUSI EKONOMI PER SEKTOR [G4-EC1] [G4-EC7]
[G4-EC8]**
**ECONOMIC CONTRIBUTION PER SECTOR [G4-EC1] [G4-EC7]
[G4-EC8]**

Sektor / Sector	Pengeluaran kepada masyarakat / Contribution to the community
Bantuan Korban Bencana Alam / Victim of Natural Disasters Assistance	60.000.000
Bantuan Pendidikan/Pelatihan / Education/Training Assistance	611.040.050
Bantuan Peningkatan Kesehatan / Health Improvement Assistance	119.676.000
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum / Public Infrastructures and/or Facilities Improvement Assistance	677.518.700
Bantuan Sarana Ibadah / Worship Facilities Assistance	591.120.610
Bantuan Pelestarian Alam / Nature Preservation Assistance	96.000.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Community Assistance for Poverty Alleviation	1.175.000.000

KONTRIBUSI PERUMNAS TERHADAP PELESTARIAN ALAM
Sistem Manajemen Lingkungan [G4-14] [G4-15]

Perumnas tidak memiliki Sistem Manajemen di bidang lingkungan, namun Perumnas tetap peduli terhadap lingkungan. Dalam proses bisnisnya Perumnas melakukan proses perijinan AMDAL dan ANDALALIN sebelum memuai proyek, hal tersebut diatur dalam prosedur nomor SOP-PERTEK-01-02 Analisa mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN). Sehingga dapat mencegah dampak negatif yang ada. Dalam proses penyusunan dokumen AMDAL perumnas menggunakan konsultan amdal yang bersertifikat.

Program Paperless [G4-14] [G4-15]
CONTRIBUTION OF PERUMNAS FOR NATURE PRESERVATION
Environment Management System [G4-14] [G4-15]

Perumnas does not have Management System in environmental sector. However, Perumnas remains caring to the environment. In its business process, Perumnas conducts AMDAL and ANDALALIN permits process prior to the beginning of projects. This is regulated in procedure number SOP-PERTEK-01-02 of Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Traffic Impact Analysis (ANDALALIN). Therefore, it may prevent potential negative impacts. In the process of AMDAL document preparation, Perumnas uses certified AMDAL consultants.

Paperless Program [G4-14] [G4-15]

Tahun / Year	Jumlah Penggunaan (dalam rim) / Total Usage (in rim)	Indikator / Indicator	Kebijakan / Policy
2016	521 rim	• Maksimalisasi Sharing Folder pada Pusat Data IT / Optimization of Sharing Folder on IT Data Center	Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Nomor: DIRKEU/2198/10/XII/2017 / Circular Letter on Efficiency and Operational Costs Saving Number: DIRKEU/2198/10/XII/2017
2017	811 rim	• Pemanfaatan Surat elektronik antar Divisi-Regional/Proyek-Cabang / Utilization of Electronic mail between Division-Regional / Project-Branch	

Peningkatan jumlah penggunaan kertas di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan oleh terjadinya peningkatan proses bisnis yang terjadi di Perumnas yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja bisnis Perumnas di Tahun Buku 2017. Secara porsi, penggunaan kertas mengikuti kebutuhan penyediaan dokumen-dokumen wajib yang ada. Meski terjadi peningkatan, namun jika merujuk pada proporsi aktivitas bisnis yang dilakukan, penggunaan kertas masih dilakukan secara efisien. Hal ini dapat dibandingkan dengan peningkatan penggunaan kertas sebesar 55,66% yang mendekati rata-rata peningkatan beban Umum dan Administrasi yang tercatat sebesar 46,16%.

The increase in total paper usage in 2017 compared to 2016 was due to the increase of business process in Perumnas that can be seen from Perumnas business performance improvement in 2017 Fiscal Year. Therefore, in terms of portion, paper usage followed the needs of compulsory documents provision. Despite the increase, if referring to the business activity proportion, paper usage was conducted efficiently. This can be compared to the increase of paper usage by 55.66% that approached the average increase of General and Administration expenses that was recorded at 46.16%.

Efisiensi Listrik dan Air [G4-14] [G4-15]

Berikut adalah realisasi efisiensi atas konsumsi air dan listrik sepanjang tahun buku 2017:

Listrik

Tahun / Year	Jumlah Penggunaan (Rata-Rata dalam Rupiah) / Total Consumption (Average in Rupiah)	Electric	
		Indikator / Indicator	Kebijakan / Policy
2016	Rp102.976.075/bulan / Rp102,976,075/month	Penghematan pemakaian listrik dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Mematikan AC Gedung pada pukul 16.30 WIB setengah jam sebelum berakhirnya jam operasional kantor. • Hanya mengaktifkan 2 (dua) lift dari 3 (tiga) lift yang ada pada pukul 06.00 WIB setiap harinya. • Mematikan listrik untuk ruangan yang sudah mendapatkan penerangan sinar matahari. Electrical consumption saving through: <ul style="list-style-type: none"> • Turn off the AC of the Building at 16.30 Western Indonesian Time, half hour before the end of office operational hours. • Only activate 2 (two) elevators from 3 (three) elevators at 06.00 Western Indonesian Time every day. • Turn off the electricity for rooms with sunlight. 	
2017	Rp100.500.846/bulan / Rp100,500,846/month		Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Nomor: DIRKEU/2198/10/XII/2017 / Circular Letter on Efficiency and Operational Costs Saving Number: DIRKEU/2198/10/XII/2017

Electrical and Water Efficiency [G4-14] [G4-15]

The efficiency realization on electrical and water consumption throughout 2017 is as follows:

Electric

Air

Tahun / Year	Jumlah Penggunaan (rata-rata dalam Rupiah) / Total Consumption (average in Rupiah)	Water	Kebijakan / Poicy
Indikator / Indicator			
2016	Rp10.343.962/bulan / Rp10,343,962/month	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan Proyek Strategis yang mulai berjalan tahun 2017 / Addition of Strategic Projects started in 2017 Adanya penambahan karyawan baru pada bulan Agustus tahun 2016 yang berdampak pada bertambahnya jumlah pemakaian air pada kantor. / Addition of new employees in August 2016 that has impacts on the addition of total water consumption in the office. 	
2017	Rp11.823.629/bulan / Rp11,823,629/month	Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Nomor: DIRKEU/2198/10/XII/2017 / Circular Letter on Efficiency and Operational Costs Saving Number: DIRKEU/2198/10/XII/2017	

Demikian halnya dengan air, peningkatan penggunaan air yang dihitung dalam rata-rata Rupiah juga terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dikategorikan wajar mengingat terjadi peningkatan aktivitas bisnis yang mendorong peningkatan beban operasional usaha serta jika dihitung secara proposional Perumnas masih tetap melakukan efisiensi secara baik. Jika dihitung, persentase kenaikan tercatat sebesar 14,30%.

Such as the case with water, water consumption was calculated in the average in Rupiah also increased. Such increase is categorized as fair considering the improvement of business activity that encourages increase on operating expenses as well as if calculated proportionally, Perumnas remains to conduct efficiency properly. When calculated, increase percentage was recorded at 14.30%.



Tanggung Jawab Perumnas Dalam Menciptakan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility of Perumnas in
Creating Occupational Health and
Safety Culture (OHS)



Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja [G4-DMA]

Pelaksanaan program dan kegiatan di bidang K3 yang dijalankan Perumnas senantiasa mengacu pada pedoman yang berlaku dengan merujuk pada Pasal 21-22 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai bentuk internalisasi atas regulasi yang ditetapkan di internal Perusahaan. Adapun program kegiatan K3 dilakukan secara holistik dengan mengacu pada seluruh aspek yang harus dipenuhi suatu perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya di bidang K3 baik standar yang berlaku di Kantor Pusat/Cabang maupun di lokasi proyek. Dalam hal pengawasan, pelaksanaan seluruh program K3 dilakukan oleh Unit Khusus K3 dengan menyertakan lembaga pengawasan eksternal untuk melakukan evaluasi secara berkala.

Adapun ruang lingkup program dan kegiatan Perusahaan di bidang K3 sepanjang tahun 2017 meliputi:

1. Peninjauan efektivitas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait K3 dengan Serikat Pekerja untuk dilaporkan kepada Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
2. Evaluasi berkala penempatan jalur evakuasi pada setiap lantai gedung.
3. Pemantauan secara berkala kesiapan dan ketersediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada setiap lantai.
4. Pemantauan dan pelaksanaan ketentuan dasar K3 oleh kontraktor pelaksana renovasi terkait dengan penggunaan perlengkapan keamanan individual.
5. Pemantauan dan pelaksanaan kualitas kebersihan lingkungan kerja dalam rangka mendukung kesehatan pegawai.
6. Pelaksanaan simulasi tanggap keadaan berbahaya di lokasi kerja (kebakaran, gempa bumi dan lainnya) baik dilakukan oleh tim internal maupun dengan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) di masing-masing lokasi (Kantor Pusat, Kantor Wilayah/Cabang, proyek).
7. Pemantauan kesiapan/lisensi berkala sarana pendukung di lokasi kerja (lift, tangga darurat, terminal listrik dan lainnya).

Occupational Health and Safety System [G4-DMA]

Implementation of programs and activities in OHS sector which is carried out by Perumnas always refers to the prevailing guidelines, by referring to Article 21-22 of Collective Labor Agreement (CLA) as a form internalization on regulations established in the Company. OHS programs and activities are carried out holistically by referring to all aspects that must be fulfilled by a company in carrying out its responsibility in OHS sector for the prevailing standard in the Head Office/Branch Office as well as project locations. In terms of supervision, implementation of all OHS programs is performed by a OHS Special Unit by involving external supervisory institution to perform periodic evaluation.

The scope of the Company's programs and activities in OHS throughout 2017 include:

1. Review on the effectiveness of the responsibility fulfillment related to OHS with the Labor Union to be reported to the Director General of Industrial Relations and Workforce Social Security.
2. Periodic evaluation on evacuation route placement in each building floor.
3. Periodic monitoring on the preparedness and availability of APAR (Light Fire Extinguishers) in each floor.
4. Monitoring and implementation of OHS basic provision by contractor that implements renovation in relation to the utilization of individual safety equipment.
5. Monitoring and implementation of work environment hygiene in order to support the employees' health.
6. Implementation of hazardous condition response simulation in work location (fire, earthquake, and others) both by internal team and Fire Department in each location (Head Office/Branch Office, projects).
7. Periodic preparedness/license monitoring on supporting facilities in work location (elevator, emergency stairs, electrical terminal and others).

Laporan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2017

Selama tahun 2017, tidak terdapat kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan bisnis, baik di kantor pusat maupun di kantor regional, cabang dan proyek. Namun dalam PKB terdapat kewajiban perusahaan jika terdapat kecelakaan kerja, diantaranya:

- a) Pasal 38 ayat 1. Karyawan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja, penghentian pembayaran gajinya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan.
- b) Pasal 48 ayat 10. Karyawan dan atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan UndangUndang Nomor 3 Tahun 1992.
- c) Pasal 50. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).

Sarana Keselamatan Kerja

Ketentuan mengenai penyediaan sarana keselamatan kerja telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen Perusahaan dengan serikat karyawan (Sekar) Perumnas Nomor. DIRUT/0380/10/III/2017 & nomor DPN-Sekar/060/III/2017.

Visi Perusahaan terkait dengan aspek Keselamatan dan kesehatan kerja adalah menekankan pada upaya perlindungan yang dilakukan oleh Manajemen bersama karyawan baik tersedianya peralatan yang memadai maupun suasana tempat kerja yang dapat memberikan rasa aman, tenteram, terlindungi, tercegah dari musibah, sehingga karyawan bersama unsur Manajemen selalu dalam kondisi selamat dan sehat.

Report and Occupational Accident Rate in 2017

Throughout 2017, there were no occupational accidents that were caused by the error in business management, both in head office and regional, branch offices and projects. However, in CLA, there are obligations of the company in the event of occupational accident, among others:

- a) Article 38 paragraph 1. Deceased employee due to occupational accident, termination of salary payment is conducted after 12 (twelve) months.
- b) Article 48 paragraph 10. Employee and or family have an accident, the medical and treatment cost is reimbursed 100%, despite not going through inpatient and valid for all hospitals, for occupational accident, the rights are enacted in accordance with Law No.3 of 1992.
- c) Article 50. Based on Law Number 24 of 2011, the Company engages all employees Health BPJS and Workforce BPJS programs: Occupational Accidence Insurance (JKK), Life Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT), and Retirement Insurance (JP).

Occupational Safety Facility

Provision on the occupational safety provision has been stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Management of the Company with the labor union of Perumnas Number. DIRUT/0380/10/III/2017 & number DPN-Sekar/060/III/2017.

The vision of the Company in relation to the occupational health and safety aspect emphasizes the protection effort conducted by the Management with the employees both for sufficient equipment provision and work location atmosphere that provides sense of security, peace, protected, and prevented from disasters. Therefore, the employees with the Management element are always in safe and healthy conditions.

Menyediakan alat dan sarana yang dapat dipergunakan untuk mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain pintu tangga darurat, alat pemadam kebakaran, (tabung pemadam, kran air pemadam beserta alarm bahaya), alat pelindung dan pengamanan sesuai dengan peraturan Pemerintah serta memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang Keselamatan, Keamanan Kerja (K3).

Setiap karyawan yang melaksanakan tugas dari Perusahaan, apabila terjadi risiko hukum maupun fisik dari pihak ketiga, Perusahaan memberikan fasilitas bantuan hukum dan biayanya sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-19/MBU/2008 tanggal 9 Desember 2008.

Providing equipment and facilities that may be used to realize occupational health and safety, such as emergency door, fire extinguishers (extinguishers, water extinguishers as well as danger alarm), protection and security equipment in accordance with the Government regulation as well as providing counseling and training on Occupational Health and Safety (OHS).

Every employee that carries out the duty from the Company, in the event of legal or physical risk from a third party, the Company provides legal aid facilities and its cost as stipulated in the Circular Letter of SOE Minister Number SE-19/MBU/2008 dated December 9, 2008.

INDEKS GRI G4

INDEX GRI G4

STANDAR PENGUNGKAPAN UMUM

GENERAL DISCLOSURE STANDARD

Indikator / Indicator	Uraian / Description	Halaman / Page(s)
Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
G4-1	Pernyataan dari Direksi / Statement from the Board of Directors	9-12
Profil Organisasi / Organization Profile		
G4-3	Nama Organisasi / Name of the Organization	14
G4-4	Bidang Usaha dan Produk Layanan / Business Lines and Products and Services	14
G4-5	Lokasi Kantor dan Bidang Usaha / Office Location and Business Lines	14
G4-6	Wilayah Operasional / Operational Areas	15
G4-7	Skala Perusahaan / Scale of the Company	16
G4-8	Pangsa Pasar / Market Share	16
G4-9	SDM Perusahaan / Human Capital of the Company	18
G4-11	SDM Perusahaan / Human Capital of the Company	18
G4-13	Perubahan signifikan Perusahaan pada periode pelaporan / Significant changes in the Company during the reporting period	18
G4-14	Sertifikasi / Certifications	18
G4-15	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System	40
G4-16	keanggotaan dalam organisasi / Membership in organizations	18
G4-17	cakupan dan batasan laporan / Reporting scope and boundary	32-34
G4-18	Prinsip dan tahapan pembuatan laporan / principles and stages of reporting	31
G4-19	penentuan aspek material / Determination of material aspects	32
G4-20	batasan aspek material / Boundary of material aspects	32
G4-21	batasan aspek material / Boundary of material aspects	33
G4-22	cakupan dan batasan laporan / Reporting scope and boundary	33
G4-23	panduan pembuatan laporan / Reporting guidelines	30
G4-24	pemangku kepentingan / Stakeholders	19
G4-25	keterangan pemangku kepentingan / Description of Stakeholders	20
G4-26	pendekatan kepada pemangku kepentingan / Approaches to Stakeholders	20
G4-27	topik pendekatan kepada pemangku kepentingan / Topic of approaches to Stakeholders	20
G4-31	kontak terkait laporan / Report-related contact	34
G4-32	Indeks konten GRI / GRI Content Index	47
G4-34	struktur tata kelola perusahaan / Corporate governance structure	24

STANDAR PENGUNGKAPAN KHUSUS
SPECIAL DISCLOSURE STANDARDS

Indikator / Indicator	Uraian / Description	Halaman / Page(s)
KATEGORI EKONOMI / CATEGORY OF ECONOMY		
G4-DMA	kinerja ekonomi berkelanjutan / Sustainable economic performance	38
ASPEK: KINERJA EKONOMI / ASPECT: ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-EC1	Distribusi nilai ekonomi / Distribution of economic value	37-38
G4-EC7	kontribusi ekonomi per sektor / Economic contribution per sector	38
G4-EC8	kontribusi nilai ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan / Economic value contribution for community and the environment	37
KATEGORI LINGKUNGAN / CATEGORY OF ENVIRONMENT		
G4-DMA-Environment	Tanggung Jawab dibidang Lingkungan	40
G4-15	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System	40
INDEKS KONTEN GRI G4 / INDEX OF GRI G4 CONTENT		
G4-32	indeks GRI / GRI index	47

Formulir Tanggapan

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Berkelanjutan 2017 Perum Perumnas Guna meningkatkan kinerja Berkelanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Berkelanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui faks/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Telp/HP : _____

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Masyarakat
- LSM
- Media
- Perusahaan
- Akademik
- Lain-lain, mohon sebutkan _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Thank you for reading the 2017 Sustainability Report of Perum Perumnas. To improve the sustainable performance of the Company, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Personal Data

Name (optional) : _____

Institution/ Company : _____

Tel./ Mobile phone : _____

Stakeholder Category

- Government
- Society
- LSM
- Media
- Company
- Academic
- Other, please write _____

Please choose the most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly disagree

2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

3. Laporan ini mudah dimengerti

 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik

 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap berkelanjutan Perusahaan

 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

3. This report is easy to understand

 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

4. This report is interesting

 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

5. This report develop your trust toward the Company's sustainabilily

 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/ usul/komentar Anda atas laporan ini:

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Wisma Perumnas

Jl. D.I Panjaitan Kav.11

Jakarta Timur 13340- Indonesia

Telepon: (021) 8194807

Fax: (021) 8193825

E-Mail: ktrpusat@perumnas.co.id

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs Perumnas pada www.perumnas.co.id

Please provide your advice/ suggestions/ comments for this report:

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.

Please send this form back to:

Wisma Perumnas

Jl. D.I Panjaitan Kav.11

East Jakarta 13340- Indonesia

Phone: (021) 8194807

Fax: (021) 8193825

E-Mail: ktrpusat@perumnas.co.id

You are also able to download this document through Perumnas website on www.perumnas.co.id.